

**KORELASI ANTARA PRESTASI BELAJAR PENDIDIKAN
AGAMA ISLAM DENGAN KEPATUHAN PESERTA DIDIK
PADA TATA TERTIB DI SEKOLAH MENENGAH ATAS
NEGERI 2 LUWU**

Skripsi

*Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Agama Islam
Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palopo*



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO**

2023

**KORELASI ANTARA PRESTASI BELAJAR PENDIDIKAN
AGAMA ISLAM DENGAN KEPATUHAN PESERTA DIDIK
PADA TATA TERTIB DI SEKOLAH MENENGAH ATAS
NEGERI 2 LUWU**

Skripsi

*Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Agama Islam
Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palopo*



IAIN PALOPO

Oleh

Rahwil

18 0201 0094

Pembimbing:

- 1. Dr. H. Hisban Thaha, M.Ag.**
- 2. Muhammad Ihsan, S.Pd., M.Pd.**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO**

2023

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rahwil
Nim : 18 0201 0094
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa:

1. Skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri, bukan plagiasi atau duplikasi dari tulisan/karya orang lain yang saya akui sebagai tulisan atau pikiran saya sendiri,
2. Seluruh bagian dari skripsi ini adalah karya saya sendiri selain kutipan yang ditunjukkan sumbernya. Segala kekeliruan dan atau kesalahan yang ada di dalamnya adalah tanggungjawab saya.

Bilamana di kemudian hari pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi administratif atas perbuatan tersebut dan gelar akademik yang saya peroleh karenanya dibatalkan.

Demikian pernyataan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Palopo, 18 Januari 2023

Yang membuat pernyataan,



Rahwil

NIM. 18 0201 0094

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi berjudul Korelasi Antara Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Dengan Kepatuhan Peserta Didik pada Tata Tertib di Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Luwu yang ditulis oleh Rahwil Nomor Induk Mahasiswa 18 0201 0094, mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palopo, yang dimunaqasyahkan pada Selasa, 28 Februari 2023 bertepatan dengan 7 Sya'ban 1444 Hijriah telah diperbaiki sesuai catatan dan permintaan Tim Penguji, dan diterima sebagai syarat meraih gelar S.Pd.

Palopo, 20 Maret 2023

TIM PENGUJI

1. Dr. Hj. St. Marwiyah, M.Ag Ketua Sidang (.....)
2. Dr. H. Alauddin, M.A Penguji I (.....)
3. Makmur, S.Pd.I., M.Pd.I Penguji II (.....)
4. Dr. H. Hisban Thaha, M. Ag Pembimbing I (.....)
5. Muhammad Ihsan S.Pd., M.Pd Pembimbing II (.....)

Mengetahui:



Dekan Fakultas
Rektor IAIN Palopo

Dr. Nurdin K, M.Pd
NIP. 19681231 199903 1 014



Ketua Program Studi
Pendidikan Agama Islam

Dr. Hj. St. Marwiyah, M.Ag
NIP. 19610711 199303 2 002

PRAKATA

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ. وَ الصَّلَاةُ وَ السَّلَامُ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَ عَلَى آلِهِ وَ
أَصْحَابِهِ أَخْمَعِينَ. (اما بعد)

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah Subhanahu Wa ta'ala yang telah memberikan rahmat, hidayah serta kekuatan lahir dan batin, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan judul "*Korelasi Antara Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam dengan Kepatuhan Peserta Didik Pada Tata Tertib Di Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Luwu*" ini setelah melalui proses yang panjang. Shalawat serta salam semoga tetap tercurah kepada baginda Nabi Muhammad Shallallahu 'alaihi wasallam, kepada keluarga, sahabat, tabi'in, tabi'ut tabi'in, dan seluruh pengikut beliau hingga yaumul akhir.

Skripsi ini disusun guna untuk memenuhi salah satu syarat dalam memperoleh gelar sarjana pendidikan (S.Pd) pada program studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo. Penulisan skripsi ini dapat terselesaikan berkat bantuan, bimbingan, arahan serta dorongan dari banyak pihak walaupun penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang tak terhingga kepada:

1. Bapak Prof. Abdul Pirol, M.Ag. selaku Rektor IAIN Palopo, Wakil Rektor I Bidang Akademik dan Pengembangan Bapak Dr. H. Muammar Arafat, S.H., M.H., Wakil Rektor II Bidang Administrasi Umum Bapak Dr. Ahmad Syarief

Iskandar, S.E., M.M., dan Wakil Rektor III Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama Bapak Dr. Muhaemin, M.A.

2. Bapak Dr. Nurdin Kaso, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palopo, Wakil dekan I Bapak Dr. Muunir Yusuf, S.Ag., Wakil Dekan II Ibu Dr. Hj. A. Riawarda, M.Ag., serta Wakil Dekan III Ibu Dra. Hj. Nursyamsi, M.Pd.I.
3. Ibu Dr. Hj. St. Marwiyah, M.Ag. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam IAIN Palopo, Bapak Muhammad Ihsan, S.Pd., M.Pd. selaku Sekertaris Program Studi Pendidikan Agama Islam, serta seluruh staf prodi Pendidikan Agama Islam yang telah banyak membantu dalam penyelesaian skripsi ini.
4. Bapak Dr. H. Hisban Thaha, M.Ag. dan Bapak Muhammad Ihsan, S.Pd., M.Pd. selaku pembimbing I dan II yang telah banyak meluangkan waktu dan memberikan arahan serta bimbingan kepada penulis dengan ikhlas dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak Dr. H. Alauddin, M.A dan bapak Makmur, S.Pd.I. selaku penguji I dan II yang telah banyak memberikan saran dan masukan dalam penyelesaian skripsi ini.
6. Bapak Dr. Taqwa, M.Pd.I. selaku Dosen Penasehat Akademik.
7. Bapak Abdul Rahim Karim, S.Pd., M.Pd., dan Bapak Makmur, S.Pd.I., M.Pd.I. selaku Validator I dan II yang telah banyak memberikan saran dan masukan dalam penyelesaian skripsi ini.

8. Seluruh Dosen dan Staf pegawai IAIN Palopo yang telah mendidik penulis selama berada di IAIN Palopo dan memberikan bantuan dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Bapak H. Madehang, S.Ag., M.Pd. selaku Kepala Unit Perpustakaan serta Karyawan dan Karyawati dalam lingkup IAIN Palopo yang telah banyak membantu dan mengumpulkan literature yang berkaitan dengan pembahasan skripsi ini.
10. Bapak Drs. Syarifuddin Kadir, M.Pd. selaku Kepala Sekolah SMA Negeri 2 Luwu, Ibu Dra. Sri Arti Rahayu, selaku Wakil Kepala Sekolah Kesiswaan, Bapak Kasrun S.Pd. selaku Wakil Kepala Sekolah Sarana dan Prasarana, Ibu Fadillah M.Ag. selaku Guru Pendidikan Agama Islam Kelas XI, dan seluruh guru serta staf Sekolah SMA Negeri 2 Luwu yang telah banyak membantu dalam mengumpulkan data penelitian untuk skripsi ini.
11. Seluruh peserta didik SMA Negeri 2 Luwu terkhusus kelas XI yang telah bekerja sama dengan peneliti dalam proses penyelesaian skripsi ini.
12. Terkhusus kepada kedua orang tuaku tercinta Marding dan Ida, yang telah banyak berkorban dalam mendidik dan membesarkan penulis dengan penuh kasih sayang sampai sekarang. Terima kasih atas dukungan dan do'a yang selama ini kalian kirimkan untuk penulis hingga bisa sampai dititik ini. Mudah-mudahan Allah membalas semua pengorbanan kalian dengan hadiah Jannah-nya.

13. Terkhusus juga kepada kepada semua kakak-kakakku tercinta Sidar, Rabi, Ramsal, Rahmal dan Rapika yang selalu memberikan dorongan dan motivasi kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
14. Kepada sahabatku yang senantiasa kebersamai penulis dalam suka maupun duka dari awal kuliah hingga saat ini.
15. Teman-teman seperjuangan, mahasiswa(i) Program Studi Pendidikan Agama Islam angkatan 2018, khususnya kelas PAI C yang selama ini memberikan bantuan dan dukungan dalam pembuatan skripsi ini.

Semoga dengan adanya bantuan dari berbagai pihak yang telah diberikan kepada penulis mendapat balasan yang baik disisi Allah Subahanahu Wa ta'ala. Penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi setiap yang memerlukan. Aamiin.

Palopo, 18 Januari 2023

Penulis

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB DAN SINGKATAN

A. Transliterasi Arab-Latin

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin dapat dilihat pada tabel berikut ini:

1. Konsonan

| Huruf Arab | Nama | Huruf Latin | Nama |
|------------|--------|--------------------|----------------------------|
| ا | Alif | Tidak dilambangkan | Tidak dilambangkan |
| ب | Ba | B | Be |
| ت | Ta | T | Te |
| ث | 'sa | 's | Es (dengan titik diatas) |
| ج | Jim | J | Je |
| ح | Ha | .h | ha (dengan titik di bawah) |
| خ | Kha | Kh | ka dan ha |
| د | Dal | D | De |
| ذ | 'zal | 'z | Zet (dengan titik atas) |
| ر | Ra | R | Er |
| ز | Zai | Z | Zet |
| س | Sin | S | Es |
| ش | Syin | Sy | es dan ye |
| ص | Sad | .s | es (dengan titik di bawah) |
| ض | Dad | .d | de (dengan titik di bawah) |
| ط | Ta | .t | te (dengan titik di bawah) |
| ظ | .za | .z | Zet (dengan titik bawah) |
| ع | 'ain | ' | Apostrof terbalik |
| غ | Gain | G | Ge |
| ف | Fa | F | Ef |
| ق | Qaf | Q | Qi |
| ك | Kaf | K | Ka |
| ل | Lam | L | El |
| م | Mim | M | Em |
| ن | Nun | N | En |
| و | Wau | W | We |
| ه | Ha | H | Ha |
| ء | Hamzah | ' | Apostrof |
| ي | Ya | Y | Ye |

Hamzah (ء) yang terletak diawal kata mengikut vokalnya tanpa diberi tanda apapun. Jika ia terletak ditengah atau diakhir, maka ditulis dengan tanda (').

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

Vokal tunggal Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

| Tanda | Nama | Huruf Latin | Nama |
|-------|---------------|-------------|------|
| اَ | <i>Fathah</i> | A | A |
| اِ | <i>Kasrah</i> | I | I |
| اُ | <i>Dammah</i> | U | U |

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

| Tanda | Nama | Huruf Latin | Nama |
|-------|-----------------------|-------------|---------|
| اَيّ | <i>Fathah dan yā'</i> | Ai | a dan i |
| اَوّ | <i>Fathah dan wau</i> | Au | a dan u |

Contoh:

كَيْفَ : *kaifa*

هَوَّلَ : *haulā*

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

| Harakat dan Huruf | Nama | Huruf dan Tanda | Nama |
|-------------------|---------------------------------|-----------------|---------------------|
| اَ... اِ... اُ... | <i>Fathah dan alif atau yā'</i> | Ā | A dan garis di atas |
| اِيّ | <i>Kasrah dan yā'</i> | ī | I dan garis di atas |
| اَوّ | <i>Dammah dan wau</i> | ū | u dan garis di atas |

Contoh:

مَاتَ : *māta*

رَمَى : *ramā*

قِيلَ : *qīla*

يَمُوتُ : *yamūtu*

4. *Tā'marbūtah*

Translitasinya untuk *tā'marbūtah* ada dua, yaitu *tā'marbūtah* yang hidup atau mendapat harakat fathah, kasrah, dan dammah, translitasinya adalah (t). Sedangkan *tā'marbūtah* yang mati atau mendapat harakat sukun, translitasinya adalah (h).

Kalau pada kata yang berakhir dengan *tā'marbūtah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *tā'marbūtah* itu ditransliterasikan dengan ha (h).

Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ : *raudah al-atfāl*

الْمَدِينَةُ الْفَاضِلَةُ : *al-madinah al-fādilah*

الْحِكْمَةُ : *al-hikmah*

5. Syaddah (*Tasydīd*)

Syaddah atau *tasydīd* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *tasydīd*, transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syaddah*.

Contoh:

رَبَّنَا : *rabbānā*

نَجَّيْنَا : *najjainā*

الْحَقُّ : *al-haqq*

نُعْمٌ : *nu'ima*

عُدُوْا : *'aduwwun*

Jika huruf *ي* ber-*tasydid* di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf *kasrah* (يِ) maka ia ditransliterasi seperti huruf *maddah* menjadi *ī*.

Contoh:

عَلِيٌّ : 'Alī (bukan 'Aliyy atau A'ly)

عَرَبِيٌّ : 'Arabī (bukan A'rabiyy atau 'Arabiy)

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf *al* (*alif lam ma'rifah*). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, *al-*, baik ketika ia diikuti oleh huruf *al-*, baik ketika ia diikuti oleh huruf *syamsiyah* maupun huruf *qamariyah*. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-).

Contoh:

الشَّمْسُ : *al-syamsu* (bukan *asy-syamsu*)

الزَّلْزَلَةُ : *al-zalزالah* (bukan *az-zalزالah*)

الفَلْسَفَةُ : *al-falsafah*

أَلْبِلَادُ : *al-bilādu*

7. *Hamzah*

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (‘) hanya berlaku bagi hamzah yang terletak ditengah dan akhir kata. Namun, bila hamzah terletak diawal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam bahasa Arab ia berubah alif.

Contoh:

تَأْمُرُونَ : *ta'muruna*

النَّوْعُ : *al-nau'*

شَيْءٌ : *syai'un*

أُمِرْتُ : *umirtu*

8. Penulisan Kata Arab yang Lazim digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari perbendaharaan bahasa Indonesia, atau sering ditulis dalam bahasa Indonesia, atau lazim digunakan dalam dunia akademik tertentu, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi diatas. Misalnya, kata al-Qur'an (dari *al-Qur,ān*), alhamdulillah dan munaqasyah. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi suatu rangkaian teks Arab, maka harus ditransliterasi secara utuh.

Contoh:

Syarḥ al-Arba'īn al-Nawāwī

Risālah fi Ri'āyah al-Maṣlahah

9. Lafaz al-jalālah (الله)

Kata “Allah” yang didahului partikel seperti huruf jar dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *mudāfilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah.

Contoh:

بِالله دِينُ اللهُ
billāh *Dīnullah*

Adapun *tā marbutah* diakhir kata yang disandarkan kepada lafadz al-jalālah, ditransliterasi dengan huruf (*t*), contoh:

هُمُ فِي رَحْمَةِ اللهِ
Hum fi rahmatillāh

10. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (*All caps*), dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf capital berdasarkan pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (al-), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (Al-). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang didahului oleh kata sandang al-, baik ketika ia ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan (CK, DP, CDK dan DR).

Contoh:

Wa mā muhammadu illā rasūl

Inna awwala baitin wudi'a linnāsi lallazī bi Bakkata mubārakan

Syahru ramadān al-ladzī unzila fihī al-Qur'ān

Nasīr al-Dīn al-Tusī

Nasr Hāmid Abū Zayd

Al-Tūfī

Al-Maslahah fī al-Tasyrī al-Islāmī

Jika nama resmi seorang menggunakan kata Ibnu (anak dari) dan Abū (bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar pustaka atau referensi.

Contoh:

Abū al-walīd Muhammad ibn Rusyd, ditulis menjadi: Ibnu Rusyd, Abū al-Walīd Muhammad (bukan: Rusyd, Abū al-Walīd Muhammad Ibnu)

Nasr Hāmid Abū Zaīd, ditulis menjadi: Abū Zaīd, Nasr Hāmid (bukan: Zaīd Nasr Hāmid Abū)

B. Daftar Singkatan

Beberapa singkatan yang dibakukan adalah:



| | |
|--------------|---|
| swt | : subhanahu wa ta'ala |
| saw | : shalallahu 'alaihi wasallam |
| as | : 'alaihi salam |
| H | : Hijrah |
| M | : Masehi |
| SM | : Sebelum Masehi |
| l | : Latir Tahun (untuk orang yang masih hidup saja) |
| W | : Wafat Tahun |
| Qs .../...:4 | : QS al-Baqarah/2:4 atau QS Ali 'imran/3:4 |
| HR | : Hadist Riwayat |

DAFTAR ISI

| | |
|---|--------------|
| HALAMAN SAMPUL | i |
| HALAMAN JUDUL | ii |
| HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN | iii |
| HALAMAN PENGESAHAN | iv |
| PRAKATA | v |
| PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB DAN SINGKATAN | ix |
| DAFTAR ISI | xvii |
| DAFTAR AYAT | xix |
| DAFTAR HADIS | xx |
| DAFTAR TABEL | xxi |
| DAFTAR GAMBAR | xxiii |
| DAFTAR LAMPIRAN | xxiv |
| ABSTRAK | xxv |
| | |
| BAB I PENDAHULUAN | 1 |
| A. Latar Belakang | 1 |
| B. Rumusan Masalah | 6 |
| C. Tujuan Penelitian | 6 |
| D. Manfaat Penelitian | 7 |
| | |
| BAB II KAJIAN TEORI | 8 |
| A. Kajian Penelitian yang Relevan | 8 |
| B. Landasan Teori | 11 |
| C. Kerangka Pikir | 39 |
| D. Hipotesis Penelitian..... | 40 |
| | |
| BAB III METODE PENELITIAN | 41 |
| A. Jenis Penelitian..... | 41 |
| B. Lokasi dan Waktu Penelitian | 41 |
| C. Definisi Operasional Variabel..... | 42 |
| D. Populasi dan Sampel | 43 |
| E. Teknik Pengumpulan Data..... | 44 |
| F. Instrument Penelitian | 45 |
| G. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen | 45 |
| H. Teknik Analisis Data..... | 50 |
| | |
| BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN | 52 |
| A. Hasil Penelitian | 52 |
| B. Pembahasan..... | 65 |

| | |
|--------------------------------|-----------|
| BAB V PENUTUP | 70 |
| A. Simpulan | 70 |
| B. Saran | 70 |
| DAFTAR PUSTAKA | 72 |
| LAMPIRAN-LAMPIRAN | 75 |



DAFTAR KUTIPAN AYAT

| | |
|--|----|
| Kutipan Ayat 1 QS an-Nahl/16:78..... | 2 |
| Kutipan Ayat 2 QS al-Mujadilah/58:11 | 19 |
| Kutipan Ayat 3 QS an-Nisa/4:59 | 23 |



DAFTAR HADIS

Hadis 1 Hadis tentang taat terhadap peraturan.....25



DAFTAR TABEL

| | |
|--|----|
| Tabel 2.1 Perbedaan dan persamaan penelitian yang relevan..... | 11 |
| Tabel 3.1 Jumlah populasi peserta didik SMA Negeri 2 Luwu | 44 |
| Tabel 3.2 Kategori Validitas | 47 |
| Tabel 3.3 Interpretasi Reliabilitas | 49 |
| Tabel 3.4 Kategori prestasi belajar..... | 50 |
| Tabel 3.5 Kategori tingkat kepatuhan peserta didik | 50 |
| Tabel 3.6 Koefisien Korelasi nilai r | 51 |
| Tabel 4.1 Profil sekolah SMA Negeri 2 Luwu | 53 |
| Tabel 4.2 Nama Kepala Sekolah dan wakil Kepala Sekolah..... | 56 |
| Tabel 4.3 Nama-nama Guru SMA Negeri 2 Luwu..... | 56 |
| Tabel 4.4 Nama-nama Guru BK SMA Negeri 2 Luwu | 58 |
| Tabel 4.5 Nama-nama Pegawai Tata Usaha SMA Negeri 2 Luwu..... | 58 |
| Tabel 4.6 Keadaan peserta didik berdasarkan kelas..... | 59 |
| Tabel 4.7 Keadaan peserta didik berdasarkan agama | 59 |
| Tabel 4.8 Keadaan sarana dan prasarana SMA Negeri 2 Luwu | 59 |
| Tabel 4.9 Statistik deskriptif nilai prestasi belajar | 60 |
| Tabel 4.10 Kategori prestasi belajar..... | 61 |
| Tabel 4.11 Statistik deskriptif nilai rata-rata kepatuhan | 62 |
| Tabel 4.12 Kategori tingkat kepatuhan | 62 |
| Tabel 4.13 Uji koefisien korelasi X ke Y model Summary output..... | 63 |
| Tabel 4.14 Regresi linear berganda variabel X dengan variabel Y model ANOVA | 64 |

Tabel 4.15 Uji regresi linear sederhana variabel Y dengan variabel Y model
coefficients64

Tabel 4.16 Uji korelasi pearson correlation.....65

Tabael 4.17 Interpretasi niali r *product moment*..... 67



DAFTAR GAMBAR

| | |
|---|----|
| Gambar 2.1 Bagan kerangka pikir | 39 |
| Gambar 4.1 Struktur Organisasi SMA Negeri 2 Luwu..... | 55 |



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Pedoman dokumentasi

Lampiran 2 Lembar validasi instrumen penelitian

Lampiran 3 Lembar angket

Lampiran 4 Daftar nilai responden

Lampiran 5 Rekapitulasi skor pengisian angket

Lampiran 6 Perolehan hasil korelasi

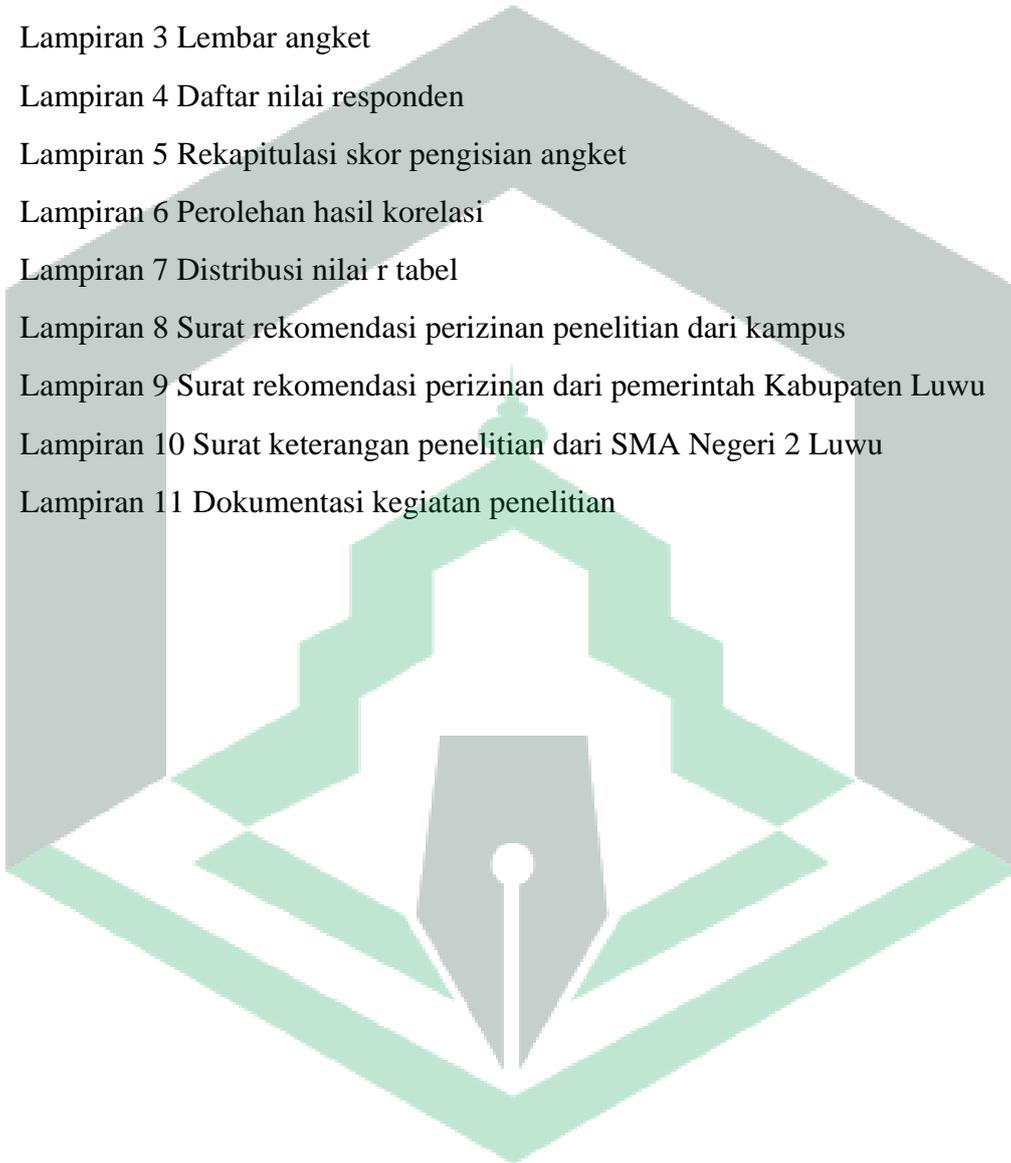
Lampiran 7 Distribusi nilai r tabel

Lampiran 8 Surat rekomendasi perizinan penelitian dari kampus

Lampiran 9 Surat rekomendasi perizinan dari pemerintah Kabupaten Luwu

Lampiran 10 Surat keterangan penelitian dari SMA Negeri 2 Luwu

Lampiran 11 Dokumentasi kegiatan penelitian



ABSTRAK

RAHWIL, 2023. “*Korelasi Antara Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam dengan Kepatuhan Peserta Didik pada Tata Tertib di Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Luwu.*” Skripsi Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palopo. Dibimbing oleh Dr. H. Hisban Thaha, M.Ag. dan Muhammad Ihsan, S.Pd., M.Pd.

Skripsi ini membahas tentang Korelasi antara Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam dengan Kepatuhan Peserta Didik pada Tata Tertib di Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Luwu. Penelitian ini bertujuan: 1) Untuk mengetahui gambaran prestasi belajar Pendidikan Agama Islam peserta didik di Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Luwu; 2) Untuk mengetahui gambaran kepatuhan peserta didik pada tata tertib di Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Luwu; 3) Untuk mengetahui korelasi antara prestasi belajar Pendidikan Agama Islam dengan kepatuhan peserta didik pada tata tertib di Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Luwu.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif deskriptif dalam bentuk *correlation*. Populasi penelitian ini adalah kelas XI SMA Negeri 2 Luwu berjumlah 262 peserta didik dan pengambilan sampel menggunakan teknik *random sampling*. Data diperoleh melalui dokumentasi dan angket, kemudian data yang diperoleh dikelompokkan dengan cara menyusun nilai prestasi belajar, menyusun nilai pengisian angket dan membuat tabulasi. Tahap analisis data menggunakan analisis korelasi *product moment*.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: 1) Prestasi belajar pendidikan Agama Islam peserta didik di Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Luwu berada pada kategori baik dengan nilai rata-rata 83,5 dari 36 peserta didik yang dijadikan sebagai responden, berada pada interval 80-89; 2) Kepatuhan peserta didik pada tata tertib di Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Luwu berada pada kategori patuh, hal tersebut berdasarkan perolehan nilai skor rata-rata secara keseluruhan yaitu 3,11 yang berada pada interval 2,49 – 3,24; 3) Tidak ada korelasi antara prestasi belajar Pendidikan Agama Islam dengan kepatuhan peserta didik pada tata tertib di Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Luwu dengan perolehan korelasi *product moment* sebesar $r_{XY} 0,199$ lebih kecil dari pada r_{tabel} pada taraf signifikan 5% yaitu $r_{hitung} < r_{tabel} 0,329$.

Kata Kunci: Prestasi Belajar, Pendidikan Agama Islam, Tata Tertib.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan adalah suatu aktivitas sosial yang berfungsi untuk mentransformasikan keadaan suatu masyarakat menuju keadaan yang lebih baik. Keterkaitan pendidikan dengan sosial sangat erat, sehingga pendidikan mungkin mengalami proses spesialisasi dan institusionalisasi sesuai dengan kebutuhan masyarakat yang kompleks dan moderen¹.

Pendidikan Islam merupakan bagian terpenting, sebab berkenaan dengan aspek-aspek kepribadian siswa karena untuk mentransformasi kedalam sikap keagamaan siswa bukan hanya tanggung jawab guru sekolah, tapi juga adalah tanggung jawab orang tua yang berlangsung dalam kehidupan sehari-hari.

Kebijakan pemerintah dalam Pendidikan Agama Islam di sekolah-sekolah erat kaitannya dengan jam pembelajaran yang tersedia baik dari mulai sekolah tingkat dasar, menengah maupun perguruan tinggi, hanya disediakan waktu pembelajaran yang sangat sedikit. Kurikulum pendidikan yang selalu berubah-ubah ini juga sangat mempengaruhi terhadap keberhasilan pendidikan di negara ini. Bagaimana mungkin dengan waktu yang sangat sedikit tersebut, target dari pelajaran pendidikan agama dimana salah satu tujuan pelajaran tersebut adalah memberikan kemampuan dasar kepada siswa tentang agama

¹ Tedi Priatna Mahmud, *Pemikiran Pendidikan Islam*, (Bandung: Shahifah, 2005), 14.

dalam mengembangkan kehidupan beragama sehingga menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa, akan dengan mudah tercapai.

Pendidikan merupakan persoalan asasi bagi manusia sebagai makhluk yang dapat dididik dan harus tumbuh menjadi manusia dewasa dengan proses pendidikan yang dialami. Individu lahir tanpa memiliki pengetahuan apapun, tetapi ia telah dilengkapi dengan fitrah atau potensi belajar dari lingkungan dan masyarakat sekitar. Potensi dasar universal yang dimiliki manusia:

1. Kemampuan untuk membedakan antara yang baik dan buruk (*moral identity*)
2. Kemampuan dan kebebasan untuk mengembangkan diri sendiri sesuai dengan pembawaan dan cita-citanya (*individual identity*)
3. Kemampuan untuk berhubungan dan kerjasama dengan orang lain (*social identity*)
4. Adanya ciri-ciri khas yang mampu membedakan dirinya dengan orang lain (*individual differences*)²

Potensi awal yang dimiliki individu dan proses pendidikannya tersebut dalam al-Qur'an Allah swt Q.S. An-Nahl/16: 78 yang berbunyi:

وَاللَّهُ أَخْرَجَكُم مِّنْ بُطُونِ أُمَّهَاتِكُمْ لَا تَعْلَمُونَ شَيْئًا ۗ وَجَعَلَ لَكُمُ السَّمْعَ وَالْأَبْصَارَ
وَالْأَفْئِدَةَ ۗ لَعَلَّكُمْ تَشْكُرُونَ ۙ ٧٨

Terjemahnya:

“Allah mengeluarkan kamu dari perut ibumu dalam keadaan tidak mengetahui sesuatu pun dan Dia menjadikan bagi kamu pendengaran,

² Firman Rustam, *Korelasi Antara Kemampuan Kognitif dengan Sikap Keagamaan Siswa Kelas V pada Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SDN 133 Banalara Kec. Wotu Kab. Luwu-Timur, Skripsi*, (Stain Palopo: 2014), 2.

penglihatan, dan hati nurani agar kamu bersyukur". (QS. An-Nahl/16:78).³

Menurut Tafsiran Al-Misbah mengenai ayat diatas yaitu dan sebagaimana Allah mengeluarkan kamu berdasar kuasa dan ilmu-Nya dari perut ibu-ibu kamu sedang tadinya kamu tidak wujud, demikian juga Dia dapat mengeluarkan kamu dari perut ibu-ibu kamu semua dalam keadaan tidak mengetahui sesuatu pun yang ada disekeliling kamu dan Dia menjadikan bagi kamu pendengaran, penglihatan dan aneka hati sebagai bekal dan alat-alat untuk meraih pengetahuan agar kamu bersyukur dengan menggunakan alat-alat tersebut sesuai dengan tujuan Allah menganugerahkannya kepada kamu.⁴

Secara umum maksud dari ayat diatas, bahwa manusia diciptakan oleh Allah swt. kedunia dalam keadaan tidak memiliki pengetahuan apapun sehingga dibekali pendengaran, penglihatan dan hati yang dikenal sebagai fitrah agar dapat mengembangkan hidupnya melalui proses belajar (pembentukan mental kognitif, afektif dan psikomotorik), menerima nasehat/saran, menjalani hubungan sesama manusia, mampu membedakan antara baik dan buruk, memiliki hubungan perasaan antara sesama makhluk. Dengan adanya fitrah yang dimiliki, manusia dengan cepat mengalami perkembangan baik sikap maupun pengetahuan.

Kepatuhan terhadap peraturan secara sadar merupakan modal utama untuk menghasilkan suatu sikap yang positif dan produktif, positif artinya

³ Kementerian Agama, *Al-Qur'an Al-Karim*, (Unit Percetakan Al-Qur'an: Bogor, 2018), 275.

⁴ M. Quraish Shihab, *Tafsir Al-Misbah volume 13*, (Jakarta: Lentera Hati, 2009), 672.

sadar akan tujuan yang akan dicapai, sedangkan produktif mengandung arti selalu melakukan kegiatan yang bermanfaat. Seperti halnya peserta didik yang terbiasa belajar teratur baik di sekolah maupun di rumah maka otaknya akan terlatih setiap hari. Dengan adanya kepatuhan terhadap tata tertib sekolah maka peserta didik belajar menghormati dan menaati aturan-aturan umum lainnya, belajar mengembangkan kebiasaan tidak menganggang dan mengendalikan diri sendiri.

Kepatuhan peserta didik yang menjadi standar tentu berada disetiap sekolah, tetapi secara keseluruhan para guru menyatakan sebuah masalah serius telah muncul didalamnya, sejumlah besar peserta didik menunjukkan perilaku mereka yang membangkang dan mengacuhkan aturan yang berlaku.

Upaya menciptakan kepatuhan peserta didik pada tata tertib yang ada disekolah untuk mengurangi penyimpangan yang berdampak pada perilaku peserta didik. Sebagaimana diketahui dewasa ini banyak sekali peserta didik di sekolah yang terlibat dalam kenakalan remaja, pergaulan bebas, penggunaan narkoba, tauran antar sekolah serta menggunakan etika yang salah dalam kehidupan. Oleh karena itu melalui pembinaan tata tertib sekolah diharapkan peserta didik membiasakan hidup sesuai dengan aturan yang berlaku dimasyarakat.

Adanya pelaksanaan tata tertib ini tentu mempunyai tujuan agar peserta didik mengetahui tugas, hak dan kewajibannya. Agar peserta didik mengetahui hal yang diperbolehkan (keaktivitas meningkat serta terhindar dari masalah-masalah yang dapat menyulitkan dirinya), dan juga peserta didik mengetahui

serta melaksanakan dengan baik dan sungguh-sungguh seluruh kegiatan yang telah diprogramkan oleh sekolah.

Realitanya sekarang ini, meskipun sudah dilakukan berbagai upaya akan tetapi tidak dianggap berarti oleh peserta didik, jangankan untuk dipatuhi meluangkan waktu sedikit untuk mengetahui aturan-aturan tersebut mereka tidak hiraukan. Sikap atau perilaku yang menggambarkan kepatuhan terhadap suatu aturan atau ketentuan merupakan makna dari kedisiplinan. Jadi pada saat menciptakan suatu kepatuhan terhadap aturan maka akan menghasilkan sebuah kedisiplinan.

Selain itu tata tertib sekolah merupakan salah satu upaya melatih kedisiplinan peserta didik. Dengan adanya budaya tertib bagi peserta didik diharapkan dapat memahami bahwa ketertiban itu perlu agar dapat hidup serasi dengan lingkungan. Oleh karena itu lembaga sekolah harus menggunakan metode-metode penerapan tata tertib agar peserta didik dapat mematuhi keinginan tuntutan pendidikan. Pendidik harus bisa menunjukkan secara konsisten pada peserta didik mengenai tingkah laku mana yang dinilai baik dan mana yang tidak.⁵

Peraturan sekolah bertujuan untuk menjadikan peserta didik belajar bertanggung jawab, disiplin, berkarakter dan taat pada aturan yang berlaku dalam melaksanakan hak dan kewajibannya selama di sekolah sehingga dapat juga berpengaruh terhadap peningkatan prestasi belajar peserta didik. Namun pada perkembangannya, secara teoritis dan berdasarkan fakta yang beberapa

⁵ Mardah, *Kepatuhan Peserta Didik dalam Tata Tertib Sekolah di SMP Negeri Satap 6 Bontocani, Kabupaten Bone, Skripsi*, (Universitas Muhammadiyah Makassar: 2018), 3-6.

telah dibahas diatas mendapatkan akibat yang berbeda dari fungsi tata tertib yang dijabarkan secara teoritis.

Atas dasar pokok-pokok pikiran serta realitas pendidikan tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian terkait “Korelasi Antara Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Dengan Kepatuhan Peserta Didik Pada Tata tertib di Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Luwu”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan diatas, maka pokok permasalahan permasalahan yang dapat dirumuskan dalam penelitian ini diantaranya:

1. Bagaimana gambaran prestasi belajar Pendidikan Agama Islam peserta didik di Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Luwu?
2. Bagaimana gambaran kepatuhan peserta didik pada tata tertib di Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Luwu?
3. Bagaimana korelasi antara prestasi belajar Pendidikan Agama Islam dengan kepatuhan peserta didik pada tata tertib di Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Luwu?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui gambaran prestasi belajar Pendidikan Agama Islam peserta didik di Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Luwu.
2. Untuk mengetahui gambaran kepatuhan peserta didik pada tata tertib di Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Luwu.

3. Untuk mengetahui korelasi antara prestasi belajar Pendidikan Agama Islam dengan kepatuhan peserta didik pada tata tertib di Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Luwu.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat yang ingin dicapai pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Ilmiah
 - a. Sebagai bahan informasi bagi sekolah (kepala sekolah dan guru) akan pentingnya sikap disiplin bagi peserta didik dalam menunjang prestasi belajarnya.
 - b. Dengan hasil penelitian ini, diharapkan mampu menjadi bahan masukan bagi guru untuk lebih meningkatkan kinerjanya.

2. Manfaat Praktis

Melalui penelitian ini, dapat menjadi langkah awal bagi penyelenggara pendidikan, terutama bagi tenaga pendidik untuk dapat meningkatkan kedisiplinan peserta didik sehingga prestasi belajar siswa dalam proses pembelajaran dapat lebih meningkat dalam artian bahwa hal ini saling berhubungan dalam menunjang pengetahuan siswa.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Kajian Penelitian yang Relevan

Sebelum membahas tentang kajian teori yang berkaitan dengan pokok masalah penelitian ini, maka peneliti terlebih dahulu melampirkan penelitian yang berkaitan dengan tema tersebut. Adapun literature yang membahas tentang kajian ini, akan dijadikan sebagai bahan referensi dan perbandingan maupun letak kesamaannya. Bertujuan menghindari pengulangan atau persamaan terhadap penelitian terdahulu, adapun metode atau kajian data yang telah dilakukan oleh peneliti terdahulu seperti berikut ini.

Penelitian yang dilakukan oleh Ahmad Miftahuddin, pada tahun 2017 dengan judul skripsi “Korelasi Antara Prestasi Belajar Mata Pelajaran PAI Dengan Akhlak Siswa di SMK Rangdudongkal Kabupaten Pemalang”.⁶ Berdasarkan penelitian yang dilakukan, diperoleh kesimpulan bahwa tidak ada korelasi antara prestasi mata pelajaran PAI dengan akhlak siswa hal ini dapat dilihat dari hasil hitung korelasi spearman rank yang menunjukkan angka 0,118 yang artinya korelasi sangat lemah (dianggap tidak ada), dan besarnya sumbangan atau peranan variabel akhlak siswa dan prestasi belajar mapel PAI adalah sebesar 1,3%. Maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada korelasi antara prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama dan akhlak siswa serta hubungan antara kedua variabel tersebut tidak signifikan. Dari penelitian

⁶ Ahmad Miftahuddin, *Korelasi Antara Prestasi Belajar Mata Pelajaran PAI Dengan Akhlak Siswa di SMK Rangdudongkal Kabupaten Pemalang, Skripsi*, (IAIN Purwokerto: 2017).

tersebut terdapat kesamaan dengan penelitian yang peneliti lakukan dimana keduanya sama-sama meneliti korelasi antara prestasi belajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Adapun perbedaannya, dimana penelitian yang dilakukan oleh Miftahuddin berfokus pada akhlak siswa sedangkan penelitian yang peneliti kaji berfokus pada kepatuhan peserta didik pada tata tertib di sekolah.

Penelitian yang dilakukan oleh Mustika Rini Syahdewi, pada tahun 2017 dengan judul skripsi “Korelasi Hasil Belajar Mata Pelajaran Akidah Akhlak dan Perilaku Siswa MTSN 1 Kota Waringin Barat”.⁷ Dari penelitian yang dilakukan, diperoleh kesimpulan bahwa hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) Hasil belajar akidah akhlak berada pada kategori sangat baik dengan perolehan skor rata-rata sebesar 82,56 yang berada pada interval 80-100. (2) perilaku siswa kelas VIII berada pada kualifikasi baik dengan perolehan skor rata-rata sebesar 2,48 yang berada pada interval 2,34 – 3. (3) Ada korelasi positif antara hasil belajar akidah akhlak dan perilaku siswa kelas VIII MTsN 1 Kota Waringin Barat. Hal ini dibuktikan dengan nilai korelasi $r_{xy} = 0,413$ lebih besar dari pada r_{tabel} baik pada taraf signifikan 5% maupun taraf signifikan 1% ($0,220 < 0,413 > 0,286$). Dari penelitian tersebut terdapat kesamaan dengan penelitian yang peneliti lakukan dimana kedua sama-sama meneliti mengenai model korelasi pada mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam. Adapun perbedaannya terdapat pada ruang lingkup pembahasan, dimana penelitian yang dilakukan oleh Mustika Rini Syahdewi berfokus pada hasil

⁷ Mustika Rini Syahdewi, *Korelasi Hasil Belajar Mata Pelajaran Akidah Akhlak dan Perilaku Siswa MTSN 1 Kota Waringin Barat, Skripsi*, (IAIN Palangkaraya: 2017).

belajar pada mata pelajaran Akidah Akhlak sedangkan peneliti berfokus pada prestasi belajar pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

Penelitian yang dilakukan oleh Anjar Sari, pada tahun 2017 dengan judul skripsi “Korelasi Tingkat Kehadiran Siswa dengan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam di Kelas X Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 4”⁸. Berdasarkan penelitian ini dapat disimpulkan bahwa: 1) Tingkat kehadiran siswa pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas X Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 4 Pontianak sebesar 91,63% dan tergolong sedang atau cukup baik, 2) Hasil belajar Pendidikan Agama Islam siswa di kelas X Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 4 Pontianak sebesar 69,22% dan tergolong sedang/cukup baik, 3) terdapat korelasi positif antara tingkat kehadiran dengan hasil belajar Pendidikan Agama Islam siswa kelas X Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 4 Pontianak dengan kontribusi sebesar 77,96%. Artinya kenaikan variabel X (tingkat kehadiran) diimbangi dengan variabel Y (hasil belajar PAI), atau penurunan variabel X diimbangi oleh variabel Y. Dari penelitian tersebut terdapat kesamaan dengan penelitian yang peneliti lakukan dimana keduanya sama-sama meneliti mengenai korelasi pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan juga keduanya menggunakan teknik analisis data dengan menggunakan rumus *product moment*. Adapun perbedaannya, penelitian yang dilakukan Anjar Sari berfokus pada hasil belajar, sedangkan peneliti berfokus pada prestasi belajar.

⁸ Anjar Sari, *Korelasi Tingkat Kehadiran Siswa dengan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam di Kelas X Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 4, Skripsi*, (Universitas Muhammadiyah Pontianak: 2017).

Tabel 2.1 Perbedaan Dan Persamaan Penelitian Yang Relevan

| No. | Keterangan | Peneliti 1 | Peneliti 2 | Peneliti 3 | Peneliti 4 |
|-----|---------------------------|--|-----------------------------|----------------------------|----------------------------------|
| 1. | Nama | Ahmad Miftahuddin | Mustika Rini Syahdewi | Anjar Sari | Rahwil |
| 2. | Tahun Terbit | 2017 | 2017 | 2017 | 2022 |
| 3. | Jenis Penelitian | Kuantitatif | Kuantitatif Korelasional | Deskriptif Kuantitatif | Deskriptif Kuantitatif |
| 4. | Materi | Akhlak | Perilaku Siswa | Tingkat Kehadiran Siswa | Kepatuhan Terhadap Peraturan SMA |
| 5. | Tingkat Subjek Penelitian | SMK | MTsN | SMK | SMA |
| 6. | Pengumpulan Data | Angket, Wawancara, Observasi Dan Dokumentasi | Dokumentasi, Angket Dan Tes | Pengukuran Dan Dokumentasi | Angket Dan Dokumentasi |

B. Landasan Teori

1. Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam

a. Pengertian prestasi belajar Pendidikan Agama Islam

Prestasi belajar adalah sebuah kalimat yang terdiri dari dari dua kata, yakni: “prestasi” dan “belajar” yang antara keduanya memiliki perbedaan. Prestasi secara etimologis merupakan kata serapan dari bahasa Belanda yaitu dari kata *prestatie*, yang bisa diartikan sebagai hasil usaha, atau suatu hasil yang telah dicapai baik itu dilakukan ataupun dikerjakan. Prestasi tidak akan pernah dihasilkan selama seseorang tidak melakukan suatu kegiatan. Dalam kenyataan untuk mendapatkan suatu prestasi harus penuh dengan perjuangan dan penuh dengan tantangan untuk mencapainya.

Prestasi belajar Menurut W.S.Winkel dalam psikologi pengajaran adalah hasil belajar yang diraih oleh seseorang selama dan sesudah ia melakukan proses belajar. Prestasi belajar merupakan hasil dari suatu proses belajar.⁹ Sehingga dapat dipahami bahwa prestasi pada dasarnya adalah hasil yang diperoleh dari suatu aktivitas. Sedangkan belajar adalah suatu proses yang mengakibatkan perubahan dalam diri individu, yakni perubahan tingkah laku. Dengan demikian dapat diambil pengertian bahwa prestasi belajar adalah hasil yang diperoleh berupa kesan-kesan yang mengakibatkan perubahan dalam diri individu sebagai hasil dari aktivitas belajar.¹⁰

Belajar merupakan tindakan dan perilaku peserta didik yang kompleks. Sebagai tindakan, maka belajar hanya dialami oleh peserta didik itu sendiri.¹¹ Selanjutnya ada yang mendefinisikan belajar adalah berubah, dalam hal ini yang dimaksud belajar berarti usaha mengubah tingkah laku. Jadi belajar akan membawa suatu perubahan yang tidak hanya berkaitan dengan penambahan ilmu pengetahuan, tetapi juga berbentuk kecakapan, keterampilan, sikap, pengertian, harga diri, minat, watak dan penyesuaian diri. Dengan demikian, belajar dapat dikatakan sebagai rangkaian kegiatan jiwa raga, psiko-fisik untuk menuju perkembangan pribadi manusia seutuhnya, yang menyangkut unsur cipta, rasa dan kuasa.¹²

⁹ Winkel, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1996), 52.

¹⁰ Syaiful Bahri Djamarah, *Prestasi Belajar Kompetensi Guru*, (Surabay: Usaha Nasional, 1994), 19-23.

¹¹ Dimiyati dan Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), 7.

¹² Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2011), 21.

Jadi dengan demikian, belajar adalah proses perubahan tingkah laku akibat interaksi individu dengan lingkungan. Perubahan itu mengandung pengertian yang luas, yakni pengetahuan, pemahaman, keterampilan, sikap, dan lain sebagainya, atau yang lazim disebut dengan istilah *kognitif* (penguasaan siswa terhadap pengetahuan), *afektif* (nilai dan sikap) dan *psikomotorik* (keterampilan) dengan baik menunjukkan keberhasilan belajar yang dicapainya. Keberhasilan belajar inilah yang dalam dunia pendidikan dinamakan sebagai prestasi belajar.

Prestasi belajar merupakan kecakapan nyata atau aktual yang menunjukkan kepada aspek kecakapan yang segera dapat didemonstrasikan dan diuji karena merupakan hasil usaha yang bersangkutan dengan bahan dan dalam hal-hal tertentu yang dialaminya. Maka dengan demikian dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar merupakan aspek kecakapan yang dimiliki peserta didik sebagai hasil usaha dalam kegiatan belajar yang ditempuh, dipandang sebagai indikator penting dalam keseluruhan proses pendidikan pada umumnya dan proses belajar mengajar pada khususnya. Prestasi belajar suatu tingkat keberhasilan yang telah dicapai peserta didik dalam kurun waktu proses belajar tertentu yang dapat diketahui dari hasil evaluasi yang dilakukan oleh guru.

b. Macam-macam prestasi belajar

Upaya yang dapat dilakukan untuk mengukur hasil belajar peserta didik adalah mengetahui garis-garis besar (penunjuk adanya prestasi tertentu) dikaitkan dengan jenis prestasi yang hendak diungkapkan atau diukur. Bentuk

perubahan tingkah laku secara integral sebagai hasil belajar dapat digolongkan ke dalam tiga jenis. Untuk mengembangkan prestasi belajar ini, Bloom dalam bukunya, “*The Taxonomy Education Objectives*” yang kemudian dikenal populer dengan teori “*Taxonomy Bloom*” yang mengungkapkan ketiga jenis prestasi belajar yaitu:

- 1) *Cognitive Domain* (Ranah Kognitif), yang berisi perilaku-perilaku yang menekankan aspek intelektual, seperti pengetahuan, pengertian, dan keterampilan berpikir. Bloom membagi domain kognisi ke dalam enam tingkatan. ranah ini terdiri dari dua bagian: Bagian pertama adalah berupa Pengetahuan (*knowledge*) dan bagian kedua berupa Kemampuan dan Keterampilan Intelektual yang meliputi pemahaman (*comprehension*), aplikasi (*application*), analisis (*analysis*), sintesis (*synthesis*), dan evaluasi (*evaluation*).
- 2) *Affective Domain* (Ranah Afektif) berisi perilaku-perilaku yang menekankan aspek perasaan dan emosi, seperti minat, sikap, apresiasi, dan cara penyesuaian diri. Tujuan pendidikan ranah afektif adalah hasil belajar atau kemampuan yang berhubungan dengan sikap atau afektif.
- 3) *Psychomotor Domain* (Ranah Psikomotor) berisi perilaku-perilaku yang menekankan aspek keterampilan motorik seperti tulisan tangan, mengetik, berenang, dan mengoperasikan mesin.¹³

c. Faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar

Pada dasarnya, prestasi belajar yang diperoleh peserta didik merupakan

¹³ Heri Gunawan, *Kurikulum dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, (Bandung: Alfabeta, 2013), 153-156.

hasil interaksi dari berbagai faktor. Oleh karena itu, pengenalan guru terhadap faktor-faktor yang dapat mempengaruhi prestasi belajar peserta didik sangat penting untuk membantu peserta didik dalam mencapai prestasi belajar yang optimal sesuai dengan kemampuan masing-masing peserta didik .

Dalam kaitannya bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi serta keberhasilan belajar mengajar yaitu: Tujuan, guru, Peserta didik, Kegiatan pengajaran serta evaluasi. Adapun penjelasan dari factor-faktor yang mempengaruhi tersebut yakni sebagai berikut:

1) Tujuan

Tujuan merupakan muara dan pangkal dari proses belajar mengajar. Oleh karena itu, tujuan menjadi pedoman dan arah sekaligus sebagai suasana yang akan dicapai dalam kegiatan belajar mengajar. Kepastian proses belajar mengajar berpangkal dari jelas tidaknya perumusan tujuan pengajaran. Semakin jelas dan operasional tujuan yang akan dicapai, maka semakin mudah menentukan alat dan cara mencapainya dan sebaliknya.

2) Guru

Performance guru dalam mengajar banyak dipengaruhi berbagai faktor seperti tipe kepribadian, latar belakang pendidik, pengalaman dan yang terpenting berkaitan dengan pandangan filosofis guru terhadap murid. Latar belakang pendidikan dan pengalaman merupakan dua aspek yang mempengaruhi kompetensi profesi guru dalam mengajar.

3) Peserta didik

Peserta didik dengan berbagai hal yang berbeda seperti motivasi, minat,

bakat, perhatian, harapan, latar belakang sosio kultural, tradisi keluarga, menyatu dalam sebuah sistem belajar di kelas. Perbedaan-perbedaan inilah yang wajib dikelola, diorganisir guru, untuk mencapai program pembelajaran yang optimal.

4) Kegiatan pengajaran

Pola umum kegiatan pengajaran adalah terjadinya interaksi antara guru dengan peserta didik dengan bahan sebagai perantaranya. Guru yang menciptakan lingkungan belajar yang baik maka kepentingan belajar anak didik terpenuhi.

5) Evaluasi

Evaluasi memiliki cakupan bukan saja pada bahan ajar, tetapi pada keseluruhan proses belajar mengajar, bahkan pada alat dan bentuk evaluasi itu sendiri. Artinya evaluasi yang dilakukan sudah benar-benar mengevaluasi tujuan yang telah diterapkan, bahan yang diajarkan dan proses yang dilakukan.

Secara global, faktor-faktor yang mempengaruhi belajar peserta didik dapat kita bedakan menjadi dua macam:

- 1) Faktor Internal (faktor dari dalam peserta didik), yakni keadaan atau kondisi jasmani dan rohani siswa, meliputi dua aspek seperti fisiologis dan psikologis.
- 2) Faktor eksternal (faktor dari luar diri peserta didik), terdiri dari faktor lingkungan dan faktor instrumental yang meliputi:

a) Faktor-faktor Lingkungan

Faktor lingkungan peserta didik ini dapat dibagi menjadi dua bagian yaitu: faktor lingkungan alam/non sosial dan faktor lingkungan sosial. Yang termasuk faktor lingkungan non sosial/alami ini seperti: keadaan suhu, kelembaban udara, waktu (pagi, siang, malam), tempat letak gedung sekolah, dan sebagainya. Faktor lingkungan sosial baik berwujud manusia dan representasinya termasuk budayanya akan mempengaruhi proses dan hasil belajar peserta didik.

b) Faktor-faktor Instrumental

Faktor instrumental ini terdiri dari gedung/sarana fisik kelas, sarana/alat pengajaran, media pengajaran, guru dan kurikulum/materi pelajaran serta strategi belajar mengajar yang digunakan akan mempengaruhi proses dan hasil belajar peserta didik.¹⁴

2. Pendidikan Agama Islam

a. Pengertian Pendidikan Agama Islam

Banyak orang yang menganggap bahwa pengertian Pendidikan Agama Islam dan pendidikan Islam itu sama, padahal kedua istilah ini berbeda. Pendidikan Agama Islam dipatenkan sebagai nama kegiatan mendidihkan agama Islam. Karena yang diajarkan didalamnya agama Islam bukan pendidikan Agama Islam. Sedangkan pendidikan Islam merupakan nama sistem, yaitu sistem pendidikan yang islami, yang mempunyai berbagai

¹⁴ Wijaya, Cece *Kemampuan Dasar Guru dalam Proses Belajar Mengajar*. (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2005), 21.

komponen-komponen yang secara keseluruhan mendukung terwujudnya manusia muslim yang bertaqwa.¹⁵

Defenisi Pendidikan Agama Islam secara jelas dan terperinci dijelaskan dalam kurikulum Pendidikan Agama Islam yaitu usaha sadar untuk menyiapkan peserta didik dalam meyakini, memahami, menghayati dan mengamalkan ajaran agama Islam melalui kenyataan, bimbingan, pengajaran dan latihan dengan memperhatikan tuntutan untuk menghormati agama lain dalam hubungan antar umat beragama dalam masyarakat untuk mewujudkan persatuan nasional dari sumber utamanya kitab suci al-Qur'an dan hadist.¹⁶

Dari pengertian tersebut, dapat ditemukan beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam antara lain sebagai berikut:

- 1) Pendidikan Agama Islam sebagai Usaha sadar, yakni kegiatan bimbingan, pengajaran, atau latihan yang dilakukan secara terencana dan sadar atas tujuan yang hendak dicapai.
- 2) Peserta didik yang hendak disiapkan untuk mencapai tujuan, dalam artian ada yang dibimbing, diajari, atau dilatih dalam meningkatkan keyakinan, pemahaman, penghayatan dan pengamalan terhadap ajaran Islam.
- 3) Pendidik atau guru pendidikan agama islam yang melakukan bimbingan, pengajaran dan latihan secara sadar terhadap peserta didiknya untuk mencapai tujuan pendidikan agama islam.

¹⁵ Muhaemin, *Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam di Sekolah, Madrasah dan Perguruan Tinggi*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2012), 6.

¹⁶ Abdul Rahman Shaleh, *Pendidikan Agama dan Keagamaan*, (Jakarta: Gema Windu Panca Perkasa, 2000), 31.

- 4) Kegiatan pembelajaran pendidikan agama islam diarahkan untuk meningkatkan keyakinan, pemahaman, penghayatan dan pengamalan ajaran agama islam dari peserta didik, disamping untuk membentuk kataqwaan dan kepribadian sosial yang baik.¹⁷

Jadi, Pendidikan Agama Islam adalah kegiatan untuk meningkatkan atau memajukan kepribadian peserta didik khususnya pada keyakinan, akhlak dan ibadah-ibadah yang harus diimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari, dengan implementasi yang baik dan sesuai dengan yang dicontohkan oleh Rasulullah saw. sehingga Allah akan mengangkat derajat manusia-manusia yang beriman dan berilmu. Sebagaimana yang dijelaskan dalam firman-Nya dalam Q.S Al-Mujadilah/58:11 yang berbunyi:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ ۗ وَإِذَا قِيلَ انشُرُوا فَانشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ ۖ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ ۗ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ ۝ ۱۱

Terjemahnya :

“Wahai orang-orang yang beriman. Apabila dikatakan kepadamu, "Berilah kelapangan di dalam majelis-majelis," maka lapangkanlah, niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan, "Berdirilah kamu," maka berdirilah, niscaya Allah akan mengangkat (derajat) orang-orang yang beriman di antarmu dan orang-orang yang diberi ilmu beberapa derajat dan Allah Maha teliti apa yang kamu kerjakan.” (QS. Al-Mujaadalah/58:11).¹⁸

¹⁷ Heri Gunawan, *Kurikulum dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, (Bandung: Alfabeta, 2013), 201-202.

¹⁸ Kementerian Agama RI *Al-Quran dan Terjemahannya*, (Solo: PT Tiga Serangkai Pustaka Mandiri, 2014), 543.

Penjelasan Hamka dalam Tafsir AL-Azhar mengemukakan bahwa pangkal surah Al-Mujaadalah ayat 11 yaitu “wahai orang-orang yang beriman! Apabila dikatakan kepada kamu berlapang-lapanglah pada mejelis-majelis, maka lapangkanlah.” Artinya bahwa majelis yaitu duduk bersama. Asalmulanya duduk bersama mengelilingi Nabi karena hendak mendengar ajaran-ajaran dan hikmat yang akan beliau keluarkan.¹⁹

b. Tujuan Pendidikan Agama Islam

Tujuan Pendidikan Agama Islam yaitu untuk menciptakan kepribadian muslim yang menyangkut seluruh aspek ajaran Islam. Orang yang berkepribadian muslim dalam al-Qur’an disebut sebagai *Muttaqin* karena itu Pendidikan Agama Islam juga berarti pembentukan manusia yang beriman dan bertaqwa. Hal ini sesuai dengan tujuan pendidikan nasional untuk membentuk manusia pancasila yang bertaqwa kepada Tuhan yang Maha Esa.²⁰

Menurut Muhammad Munir Mursi, yang dikutip oleh Asnelly Ilyas, tujuan Pendidikan Agama Islam antara lain:

- 1) Tercapainya manusia seutuhnya, karena agama islam itu adalah agama yang sempurna.
- 2) Tercapainya kebahagiaan dunia dan akhirat, merupakan tujuan yang seimbang.
- 3) Menumbuhkan kesadaran manusia untuk mengabdikan dan takut kepada-Nya.
- 4) Memperkuat Ukhuwah Islamiyah dikalangan kaum muslimin.

¹⁹ Hamkah, *Tafsir Azhar*, (Jakarta: Pustaka Panjimas, 2000), 26.

²⁰ Zakiah Daradjat, *Metodologi Pengajaran Agama Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2001), 72.

Adapun menurut Imam Al-Ghazali, sebagaimana yang dikutip oleh Fatiyah Hasan Sulaiman, bahwa tujuan dari Pendidikan Agama Islam yaitu untuk membentuk insan purna yang pada akhirnya dapat mendekatkan diri kepada Allah Swt. serta membentuk manusia yang bertaqwa untuk mendapatkan kebahagiaan hidup, baik di dunia maupun akhirat.

Dengan demikian, dari beberapa pendapat para ahli tersebut dapat disimpulkan bahwa tujuan Pendidikan Agama Islam ialah suatu usaha untuk menjadikan seorang muslim yang beriman dan bertaqwa hanya kepada Allah swt. menjadi muslim yang berkualitas dan berakhlak mulia juga dapat melaksanakan ajaran-ajaran Islam agar mendapatkan kebahagiaan baik di dunia maupun di akhirat.²¹

3. Kepatuhan Terhadap Tata Tertib di Sekolah

a. Pengertian kepatuhan terhadap tata tertib di sekolah

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia kata kepatuhan berasal dari kata “Patuh” artinya suka menurut, taat kepada perintah dan disiplin.²² Kepatuhan merupakan salah satu jenis pengaruh sosial, dimana seseorang menaati dan mematuhi permintaan orang lain untuk melakukan tingkah laku karena adanya unsur *power*. Power yang dimaksudkan dapat diartikan sebagai suatu kekuatan atau kekuasaan yang memiliki pengaruh terhadap seseorang atau lingkungan tertentu. Pengaruh sosial ini dapat memberikan dampak positif dan negatif

²¹ Mardan Umar, *Buku Ajar Pendidikan Agama Islam Konsep Dasar Bagi Mahasiswa Perguruan Tinggi Umum*, (Jakarta: Logos Wacana Ilmu, 2020), 8.

²² Purwadarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1995), 717.

terhadap perilaku individu. Jadi adanya kekuatan dari pihak yang berwenang membuat seseorang mematuhi dan melakukan apa yang di perintah.²³

Jadi dapat dipahami bahwa kepatuhan merupakan salah satu bentuk dari pengaruh sosial, kepatuhan dapat diartikan sebagai ketaatan individu dalam melaksanakan perintah atau permintaan yang lain, baik bersifat *verbal* maupun *nonverbal*, seperti dalam bentuk peraturan atau tata tertib. Kepatuhan adalah suatu bentuk pengaruh sosial di mana seseorang hanya perlu memerintahkan satu orang lain atau lebih untuk melakukan satu atau beberapa tindakan, artinya seseorang yang memiliki kekuasaan tertinggi cukup memerintahkan orang lain untuk melakukan suatu tindakan atau lebih.

Sedangkan jika dilihat dari bentuk katanya, tata tertib berasal dari dua kata yaitu tata dan tertib yang keduanya memiliki arti yang berbeda. Tata menurut Kamus Umum Bahasa Indonesia diartikan aturan, sistem dan susunan, sedangkan tertib mempunyai arti peraturan. Jadi tata tertib menurut pengertian etimologi adalah sistem atau susunan peraturan yang harus ditaati atau dipatuhi.²⁴

Dalam buku “Pengantar Ilmu Pendidikan” karya Amir Daiem Indrakusuma, tata tertib ialah sederetan peraturan-peraturan yang harus di taati dalam suatu situasi atau dalam suatu tata kehidupan.²⁵ Tata tertib menurut

²³ Agus Wibowo. *Manajemen Pendidikan Karakter di Sekolah..* (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2013), 59.

²⁴ Poerwadarminta. *Kamus umum bahasa Indonesia.* (Jakarta: Balai Pustaka, 2012), 1025.

²⁵ Amir Daiem Indrakusuma, *Pengantar Ilmu Pendidikan.* (Surabaya: Usaha Nasional, 2010), 149.

Hasan Langgulun adalah adanya susunan dan aturan dalam hubungan sesuatu bagian dengan bagian yang lain.²⁶

Adapun aturan yang dimaksud sesuai dengan peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan tanggal 1 Mei 1974 No.14/U/19874 tata tertib sekolah adalah ketentuan-ketentuan yang mengatur kehidupan sekolah sehari-hari dan mengandung sanksi bagi pelanggarnya.²⁷ Karena tujuan pendidikan tidak akan tercapai apabila tidak diperhatikan dan dilaksanakan tata tertib, ini dikarenakan tata tertib merupakan salah satu alat pendidikan *regresif* serta merupakan bagian dari kelancaran kegiatan proses belajar mengajar di sekolah. Jadi tata tertib sebagai sesuatu yang harus ditaati oleh seluruh peserta didik dan guru dalam lingkungan sekolah.

Tata tertib sekolah merupakan suatu produk dari sebuah lembaga pendidikan yang bertujuan agar semua kegiatan yang ada dapat berjalan dengan lancar tanpa ada hambatan tentu adanya tata tertib pasti ada pihak pengontrol (guru) yang bertugas untuk mengawasi apakah tata tertib sudah berlaku apa belum, dan ada pihak terkontrol (peserta didik) yang harus mentaati peraturan tata tertib tersebut. Dan sangat wajar, apabila peserta didik diharuskan taat pada tata tertib karena ketaatan peserta didik pada tata tertib berarti taat dan patuh pada Guru. Hal tersebut sesuai dengan yang dijelaskan dalam Q.S an-Nisa/4: 59 yang berbunyi:

²⁶ Hasan Langgulung, *Manusia dan Pendidikan, (Suatu Analisis Psikologi dan Pendidikan)*, (Jakarta: Pustaka alHusna, 2016), 70.

²⁷ Hadari Nawawi, *Administrasi Sekolah*, (Jakarta: Ghali Indonesia, 2016), 206.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا أَطِيعُوا اللَّهَ وَأَطِيعُوا الرَّسُولَ وَأُولِي الْأَمْرِ مِنْكُمْ ۚ فَإِنْ تَنَازَعْتُمْ فِي شَيْءٍ فَرُدُّوهُ إِلَى اللَّهِ وَالرَّسُولِ إِنْ كُنْتُمْ تُؤْمِنُونَ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ ۚ ذَلِكَ خَيْرٌ وَأَحْسَنُ تَأْوِيلًا □ ٥٩

Terjemahnya:

“Wahai orang-orang yang beriman, taatilah Allah dan taatilah Rasul (Nabi Muhammad) serta ululamri (pemegang kekuasaan) di antara kamu. Jika kamu berbeda pendapat tentang sesuatu, kembalikanlah kepada Allah (Al-Qur’an) dan Rasul (sunahnya) jika kamu beriman kepada Allah dan hari Akhir. Yang demikian itu lebih baik (bagimu) dan lebih bagus akibatnya (di dunia dan di akhirat)”. (QS. An-Nisa’/4:59).²⁸

Menurut Tafsir Al-Maraghi bahwa taat kepada Allah serta mengamalkan kitab-Nya, kemudian taat kepada Rasul-Nya, karena Rasul sebagai penerang bagi manusia terhadap apa yang diturunkan Allah kepada manusia. Sunnatullah telah menetapkan bahwa diantara manusia ada para Rasul yang menyampaikan syariat Allah kepada mereka, dan kita wajib mentaati mereka. Kemudian taat kepada ulil amri yaitu *umara*, ulama, hakim, panglima perang, seluruh pemimpin dan kepala yang menjadi tempat kembalinya manusia dalamke butuhan serta kemaslahatan umum. Apabila ulil amri telah menyetujui suatu urusan atau hukum maka wajib ditaati, dengan

²⁸ Kementerian Agama, *Al-Qur’an Al-Karim*, (Unit Percetakan Al-Qur’an: Bogor, 2018), 87.

syarat mereka dapat dipercaya dan tidak menyalahi perintah Allah dan sunnah Rasul yang mutawattir.²⁹

Berdasarkan isi yang terkandung dalam ayat diatas, maka dapat disimpulkan bahwa mentaati perintah pemimpin (guru) wajib hukumnya bagi yang menjadi peserta didik di sekolah selama perintah dan anjuran tersebut tidak bertentangan dengan ajaran Islam, sehingga segala sesuatu yang dilakukan dapat diridhai oleh Allah swt.

Hal tersebut sesuai juga dengan yang disabdakan oleh Nabi Muhammad saw. tentang taat terhadap peraturan yang diriwayatkan oleh imam Abu Daud yang berbunyi:

حَدَّثَنَا مُسَدَّدٌ حَدَّثَنَا يَحْيَى عَنْ عُبَيْدِ اللَّهِ حَدَّثَنِي نَافِعٌ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ عَنِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّهُ قَالَ السَّمْعُ وَالطَّاعَةُ عَلَى الْمَرْءِ الْمُسْلِمِ فِيمَا أَحَبَّ وَكَرِهَ مَا لَمْ يُؤْمَرْ بِمَعْصِيَةٍ فَإِذَا أُمِرَ بِمَعْصِيَةٍ فَلَا سَمْعَ وَلَا طَاعَةَ. (رواه أبو داود).

Artinya:

“Telah menceritakan kepada kami Musaddad, telah menceritakan kepada kami Yahya dan 'Ubaidullah, telah menceritakan kepadaku Nafi', dari Abdullah dari Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam, bahwa beliau bersabda: “Kewajiban seorang muslim adalah mendengar dan mentaati dalam perkara yang ia senang maupun ia benci, selama ia tidak diperintahkan untuk bermaksiat. Apabila ia diperintahkan untuk bermaksiat, maka tidak boleh mendengar dan mentaati”. (HR. Abu Daud).³⁰

²⁹ Ahmad Mustafa Al-Maraghi, *Terjemah Tafsir Al-Maragih*, (Semarang: CV Toha Putra Semarang, 1974), 119

³⁰ Abu Daud Sulayman ibn al-asy'ats ibn Ishaq al-Azdi as-Sijistani, *Sunan Abu Daud*, Kitab. Al-Jihad, Juz 2, No. 2626, (Beirut-Libanon: Darul Kutub 'Ilmiyah, 1996 M), 245.

Perkataan hal yang ia “suka atau benci” maksudnya sesuai dengan kehendaknya atau menyelisihi dari kehendaknya. Al-Mubarak Furi dalam bukunya Syarah Tirmidzi mengatakan: sekiranya pemimpin memerintahkan hal yang sunah dan mubah, maka wajib ditaati. Al-Mutakhir mengomentari hadist ini bahwa mendengar ucapan hakim dan mentaatinya hukumnya wajib bagi setiap muslim, apakah perintah itu sesuai dengan kehendaknya atau tidak, dengan syarat tidak memerintahkan dalam hal kemaksiatan, maka tidak ada ketaatan maka ia tidak boleh memerangi pemimpin.³¹

Sehingga dapat disimpulkan bahwa tata tertib sebagai sebuah aturan yang dibuat secara tersusun dan teratur, serta saling berurutan, dengan tujuan semua orang yang melaksanakan peraturan ini melakukannya sesuai dengan urutan-urutan yang telah dibuat. Peraturan sekolah yang berupa tata tertib sekolah merupakan kumpulan aturan yang dibuat secara tertulis dan mengikat di lingkungan sekolah. Jadi dengan adanya tata tertib dibuat secara tertulis dalam suatu lembaga, diharapkan mampu mengatur pola kehidupan yang lebih baik.

b. Tujuan tata tertib

Tata tertib sekolah tidak hanya membantu program sekolah tapi juga menunjang kesadaran dan ketaatan terhadap tanggung jawab. Sebab rasa tanggung jawab inilah yang merupakan inti dari kepribadian yang sangat perlu dikembangkan dalam diri anak, mengingat sekolah adalah salah satu pendidikan yang bertugas untuk mengembangkan potensi manusia yang

³¹ Khalid Ibrahim Jindan, *Teori Politik Islam Telaah Kritis Ibn Taimiyah Tentang Pemerintahan Islam*, (Surabaya: Risalah Gusti, 1995), 86.

dimiliki oleh anak agar mampu menjalankan tugas-tugas kehidupan manusia, baik secara individu maupun sebagai anggota masyarakat.

Secara umum tata tertib sekolah memiliki tujuan utama, yaitu agar semua peserta didik dapat mengetahui apa itu tugas, hak, dan kewajiban sebagai warga sekolah sehingga kegiatan pembelajaran dapat berjalan dengan lancar dan teratur. Peraturan atau tata tertib di sekolah dimaksudkan untuk mengatur segala kegiatan yang ada di sekolah.

Kehidupan di sekolah tidak serta merta hanya kegiatan pembelajaran di dalam kelas, melainkan banyak kegiatan lain seperti ekstrakurikuler, upacara, kerja bakti, olahraga, dan masih banyak lagi kegiatan lainnya. Dengan banyaknya kegiatan yang ada di sekolah dan dengan karakter siswa yang berbeda-beda, tentunya dibutuhkan suatu alat untuk mengatur peserta didik sehingga kegiatan berjalan dengan lancar. Jadi dapat dikatakan bahwa tata tertib bertujuan untuk mewujudkan rasa aman dan nyaman bagi setiap peserta didik selama ada dalam kegiatan di sekolah.

Untuk lebih jelasnya, tujuan tata tertib di sekolah dibedakan menjadi dua, yaitu:

- 1) Bagi peserta didik
 - a) Memberikan kesadaran kepada peserta didik untuk dapat membedakan baik dan buruk.
 - b) Agar peserta didik mengetahui tugas, hak dan kewajibannya.
 - c) Mendorong peserta didik untuk berperilaku baik serta meninggalkan yang buruk.

- d) Membiasakan akan ketertiban pada hal-hal yang baik
 - e) Tidak menunda suatu kegiatan apabila dapat diselesaikan sekarang
 - f) Menggunakan waktu sebaik-baiknya
 - g) Menanamkan rasa tanggung jawab dalam diri peserta didik.
- 2) Bagi sekolah
 - 1) Ketenangan dan kenyamanan sekolah dapat tercipta
 - 2) Proses belajar mengajar dapat berjalan dengan lancar dan tertib
 - 3) Proses pembelajaran dapat berjalan dengan nyaman
 - 4) Terwujudnya hubungan baik antara guru dengan siswa dan antara siswa dengan siswa lainnya
 - 5) Terciptanya apa yang menjadi tujuan atau cita-cita sekolah.³²

c. Macam-macam tata tertib di sekolah

Tata tertib adalah salah satu pedoman untuk warga sekolah dalam menciptakan lingkungan sekolah yang nyaman dan tertib. Tata tertib sekolah tersebut merupakan hal penting dalam memajukan sekolah. Penerapan tata tertib di sekolah berguna untuk mencegah perilaku negatif yang tidak sesuai norma di lingkungan sekolah. Dengan adanya tata tertib di sekolah membiasakan diri peserta didik bersikap baik dan taat pada aturan yang berlaku sehingga tidak banyak lagi terjadi pelanggaran-pelanggaran di sekolah. Maka dari itu, sekolah harus menjalankan tata tertib dengan konsisten baik dari guru maupun siswa sehingga mampu meningkatkan kualitas tingkah laku peserta didik.

³² Wisnu, Aditya Kurniawan, *Budaya Tertib Siswa di Sekolah*, (Sukabumi: CV Jejak, 2018), 14.

Dalam suatu lembaga pendidikan, tata tertib terdiri dari berbagai macam sesuai dengan tujuan yang diharapkannya, yaitu:

- 1) Tata tertib umum, merupakan segala hal yang bersifat umum di sekolah diatur dalam tata tertib umum
- 2) Tata tertib kegiatan belajar mengajar, merupakan aturan yang mengatur segala hal yang terjadi selama kegiatan belajar mengajar berlangsung
- 3) Tata tertib di luar jam pelajaran, dimaksudkan untuk mengatur kegiatan di luar jam pelajaran yang terdapat di setiap sekolah.

Sedangkan isi tata tertib sesuai dengan surat keputusan kepala SMAN 2 Luwu tentang tata tertib peserta didik antara lain:³³

- 1) Kehadiran Siswa
 - a) Sepuluh menit sebelum jam pertama siswa sudah hadir di sekolah
 - b) Pintu gerbang sekolah ditutup pada pukul 07.30 Wita
 - c) Apabila siswa tidak masuk sekolah karena sakit, atau izin harus mengirimkan surat ijin yang sah dari orang tua / wali murid pada hari itu juga atau lewat telpon sekolah.
 - d) Jumlah hari hadir selama satu Semester sekurang-kurangnya 80% hari efektif sekolah , dan apabila tidak terpenuhi maka dinyatakan tidak memenuhi syarat untuk penentuan kenaikan kelas.
 - e) Apabila siswa akan meninggalkan sekolah sebelum jam belajar sekolah berakhir oleh karena sakit atau izin keperluan lain, harus minta izin kepada semua guru Bidang Studi yang ditinggalkan, dan baru boleh meninggalkan

³³ Surat Keputusan Kepala SMA Negeri 2 Luwu, *Tentang Tata Tertib Peserta Didik*, (Batusitanduk: 2018)

sekolah setelah mendapat surat ijin meninggalkan sekolah dari guru piket dan guru BK.

- f) Apabila siswa akan meninggalkan kelas atau jam pelajaran harus minta izin kepada guru yang mengajar di kelas yang bersangkutan dan surat izin ditinggalkan di kelas.
 - g) Wajib mengikuti semua kegiatan belajar mengajar sejak jam pertama hingga jam terakhir , serta pulang secara bersama-sama setelah tanda bel pelajaran terakhir dibunyikan.
 - h) Berada di dalam kelas pada jam-jam kegiatan belajar mengajar dan tetap berada dilingkungan halaman sekolah pada saat jam istirahat.
 - i) Wajib mengikuti upacara yang ditentukan oleh sekolah.
- 2) Pakaian Seragam Sekolah
- a) Mengenakan pakaian seragam OSIS lengkap dengan atributnya pada hari Senin s.d. Kamis serta pada hari-hari upacara yang ditentukan.
 - b) Mengenakan pakaian seragam Pramuka pada hari Jumat dan Sabtu
 - c) Bersepatu hitam bertali dan berkaos kaki putih panjang.
 - d) Mengenakan ikat pinggang yang telah ditentukan oleh sekolah
 - e) Potongan dan bahan pakaian seragam serta atribut sesuai dengan ketentuan/model yang telah ditetapkan oleh sekolah , antara lain: Siswa : celana tidak gembyong dan atau tidak berujung pensil sedangkan Siswi : rok panjang.
 - f) Pakaian seragam dalam keadaan bersih dan rapi (tidak kotor/lusuh).

- g) Baju bagian bawah dimasukan pada celana/Rok sehingga tampak ikat pinggangnya.
- h) Mengenakan Topi sekolah saat Upacara bendera.

3) Lingkungan Sekolah

- a) Ikut menjaga kebersihan dan keindahan lingkungan sekolah.
- b) Membuang sampah pada tempat yang telah disediakan.
- c) Membersihkan ruangan kelas setiap hari oleh petugas Piket Kelas masing-masing.
- d) Mengatur sepeda/sepeda motor di tempat parkir sekolah secara teratur dan rapi serta dikelompokan sesuai tempat parkir yang telah ditentukan.
- e) Tidak melakukan corat-coret baik di dinding maupun meja belajar.
- f) Ikut menjaga kelestarian tanaman sekolah.
- g) Tidak merusak sarana /prasarana yang ada di sekolah.

4) Etika, Estetika dan Sopan Santun

- a) Menghormati Kepala sekolah, guru dan karyawan SMA Negeri 2 Luwu
- b) Bersikap sopan dan santun kepada semua warga sekolah.
- c) Menjunjung tinggi kultur dan adat budaya
- d) Bagi siswa putri tidak berdandan secara mencolok dan tidak mengenakan perhiasan secara berlebihan.
- e) Rambut diatur secara rapi tidak dicat dan untuk siswa putra tidak berambut gondrong.

- f) Bagi siswa putra tidak mengenakan perhiasan/aksesori yang tidak selayaknya dikenakan siswa putra.
 - g) Berbicara secara santun, baik terhadap guru/karyawan maupun teman-teman sekolah.
 - h) Saling hormat-menghormati sesama siswa.
 - i) Menjaga keamanan dan ketertiban selama di sekolah maupun sepulang sekolah.
 - j) Mengendarai dan melengkapi sepeda motor/kendaraan sesuai dengan ketentuan UU Lalu Lintas.
- 5) Administrasi Sekolah
- a) Meminjam dan mengembalikan buku-buku perpustakaan sesuai dengan ketentuan yang ditentukan oleh perpustakaan.
 - b) Memanfaatkan sarana dan prasarana sekolah secara benar sesuai dengan penggunaannya.
- 6) Kegiatan Ekstrakurikuler dan Pengembangan Diri
- a) Wajib mengikuti ekstrakurikuler/Pengembangan diri sekurang-kurangnya satu jenis kegiatan ekstrakurikuler /pengembangan diri .
 - b) Wajib mengikuti kegiatan lain yang ditentukan oleh sekolah.
- 7) Larangan-Larangan
- a) Melanggar kewajiban-kewajiban yang harus dipatuhi oleh siswa sebagaimana pada Bab II.

- b) Meninggalkan sekolah sebelum berakhirnya kegiatan belajar mengajar tanpa izin (bolos)
- c) Berkeliaran atau berada di luar kelas pada saat jam-jam kegiatan belajar mengajar
- d) Berkeliaran di luar lingkungan sekolah pada saat jam-jam kegiatan belajar mengajar maupun istirahat
- e) Membawa sepeda motor yang tidak lengkap (Protholan) ke sekolah.
- f) Memarkir sepeda motor di luar pagar sekolah.
- g) Mengendarai sepeda/sepeda motor pada jam pelajaran di halaman sekolah.
- h) Membawa uang saku secara berlebihan.
- i) Bertingkah / berbicara teriak-teriak dan berbuat onar yang mengundang kerawanan sekolah.
- j) Berpacaran di lingkungan sekolah baik pada saat jam-jam sekolah maupun di luar jam sekolah.
- k) Membawa senjata tajam atau sejenisnya, yang diperkirakan dapat dipergunakan untuk hal-hal yang membahayakan diri sendiri maupun orang lain.
- l) Berkelahi diantara sesama siswa SMA Negeri 2 Luwu, maupun siswa/orang lain di luar SMA Negeri 2 Luwu.
- m) Merokok selama masih mengenakan seragam sekolah baik di sekolah maupun di luar sekolah.
- n) Berjudi atau hal-hal yang bisa diindikasikan perjudian.

- o) Mengambil barang-barang baik milik sekolah maupun milik teman yang bukan miliknya
- p) Melakukan pemerasan atau sejenisnya yang bersifat atau diindikasikan premanisme.
- q) Melakukan pelecehan/penghinaan kehormatan martabat guru, karyawan maupun sesama peserta didik.
- r) Membawa buku bacaan/kaset video ataupun HP yang memuat video pornografi
- s) Membawa/mengonsumsi/mengedarkan obat-obat terlarang (Narkoba) maupun minuman keras dalam lingkungan sekolah.
- t) Pelecehan seksual dan perbuatan tidak senonoh
- u) Menikah dan atau hamil
- v) Melakukan semua tindakan dalam kategori tindakan kriminal.
- w) Bertato
- x) Memalsukan dokumen administrasi sekolah
- y) Menggunakan alat komunikasi elektronik (HP) dalam kegiatan pembelajaran/evaluasi tanpa izin.

Dari uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa tata tertib di setiap sekolah disusun secara operasional guna mengatur tingkah laku dan sikap hidup peserta didik. Aturan-aturan ketertiban terhadap tata tertib sekolah, meliputi kewajiban, keharusan dan larangan-larangan. Artinya semua tata tertib yang telah disusun di sekolah, semua pihak yang terlibat di sekolah mampu

menjalankannya dengan baik, dengan melaksanakan kewajiban dan larangan yang ada di sekolah demi tercapainya tujuan pendidikan.

Pelanggaran merupakan perilaku yang menyimpang untuk dalam mengambil suatu tindakan menurut kemauan diri sendiri tanpa memperhatikan peraturan yang telah ada. Sedangkan pelanggaran menurut Tarmizi adalah tidak terlaksananya peraturan atau tata tertib secara konsisten akan menjadi salah satu penyebab utama terjadinya berbagai bentuk dan kenakalan yang dilakukan peserta didik, baik di dalam maupun di luar sekolah. Sedangkan tata tertib adalah peraturan-peraturan yang harus dituruti, dipatuhi atau dilakukan.

Sekolah artinya suatu lembaga tempat belajar dan memberikan pelajaran. Istilah pelanggaran menurut Kamus Umum Bahasa Indonesia, adalah perbuatan atau perkara yang melanggar seperti pelanggaran pada UU, hukum, dan lain sebagainya.³⁴ Jadi yang dimaksud dengan pelanggaran tata tertib sekolah yaitu peserta didik melanggar peraturan yang telah ditetapkan menjadi tata tertib yang bertujuan untuk melancarkan proses belajar mengajar di sekolah, dan peraturan tata tertib sekolah harus dipatuhi oleh seluruh peserta didik.

Kartono menjelaskan bahwa pelanggaran yang sering kali dilakukan oleh siswa muncul karena adanya sebab di antara faktor keluarga, lingkungan sekolah, dan faktor masyarakat. Ketiga faktor tersebut sangat mempengaruhi kepatuhan terhadap tata tertib sekolah. Berikut akan penjelasan dari ketiga faktor tersebut:

³⁴ Wisnu Aditya Kurniawan, *Budaya Tertib Siswa Di sekolah Penguatan Pendidikan Karakter Siswa* (Jawa Barat: CV Jejak, 2018), 23.

- 1) Faktor keluarga, dimana keluarga merupakan lembaga pertama dan utama dalam melaksanakan proses sosialisasi pribadi anak dan juga keluarga memberikan pengaruh yang akan menunjukkan sikap kepribadian anak. Keluarga merupakan lingkungan utama yang paling dekat dalam membesarkan, mendewasakan, dan mendapat pendidikan yang pertama kali. Mulai dari awal lahir dibina/ dididik oleh keluarga sampai menginjak usia sekolah baru di titipkan ke lembaga pendidikan formal.
- 2) Faktor lingkungan sekolah yang merupakan pendidikan kedua setelah keluarga bagi anak-anak. Lingkungan sekolah dapat mempengaruhi perilaku anak. Permasalahan yang disebabkan oleh faktor sekolah seperti adanya guru yang kurang perhatian terhadap peserta didiknya, sarana dan prasarana pendidikan yang kurang memadai, dan cara mengajar guru yang membosankan.
- 3) Faktor lingkungan masyarakat, dalam konsep pendidikan, masyarakat merupakan lingkungan ketiga setelah keluarga dan sekolah. Masyarakat dapat memberi pengaruh terhadap perilaku anak, serta membentuk meningkatkan pengetahuan anak. Anak didik yang sebagai anggota masyarakat selalu mendapat pengaruh dari keadaan dan lingkungannya baik langsung maupun tidak langsung, dan lingkungan sekitar tidak selalu baik dan menguntungkan bagi pendidikan dan perkembangan anak. Hal inilah

yang sering kali menimbulkan permasalahan bagi peserta didik dikarenakan pengaruh lingkungan masyarakat yang kurang baik.³⁵

Adapun yang dimaksud dengan sanksi sebagai unsur hukum adalah sebagai teguran atas pelanggar peraturan atau tata tertib yang telah dilakukan baik sengaja maupun tidak sengaja. Menurut Kartanegara sanksi merupakan jaminan bagi diturutinya atau ditaatinya suatu norma. Sehingga tujuan diberikannya suatu sanksi adalah untuk memperbaiki perbuatan pelanggaran yang telah dilakukan, sebagai contoh bagi peserta didik lain untuk tidak melakukan hal yang sama dan menjadi bahan renungan bagi peserta didik yang melakukan pelanggaran.

Menurut Umaedi, dalam memberikan suatu sanksi dapat dilakukan secara bertahap dari yang paling ringan sampai yang paling berat, seperti:

- 1) Teguran lisan atau tertulis bagi yang melakukan pelanggaran ringan terhadap peraturan sekolah yang ringan pula
- 2) Hukuman pemberian tugas yang sifatnya mendidik, misalnya membuat rangkuman buku
- 3) Memberi tahu kepada orang tua/wali siswa tentang pelanggaran yang dilakukan
- 4) Memanggil siswa bersama dengan orang tuanya agar tidak mengulangi lagi pelanggaran yang diperbuatnya

³⁵ Hasbullah, *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2013), 55.

- 5) Memberikan skorsing kepada peserta didik apabila melakukan pelanggaran peraturan sekolah berkali-kali dan cukup berat
- 6) Mengeluarkan siswa dari sekolah apabila melakukan pelanggaran yang tidak dapat ditolerir lagi oleh pihak sekolah, misalnya siswa tersebut tersangkut perkara pidana dan perdata yang dibuktikan bersalah oleh pengadilan.

Adapun mekanisme penanganan kasus pelanggaran tata tertib di SMAN

2 Luwu yang dilakukan oleh peserta didik, yaitu:

- 1) Tahapan penanganan kasus pelanggaran tata tertib peserta didik:
 - a) Peringatan secara lisan dan penindakan langsung
 - b) Peringatan secara tertulis
 - c) Pemanggilan orang tua/wali peserta didik
 - d) Skorsing tidak boleh mengikuti pelajaran
 - e) Dikembalikan kepada orang tua/wali
 - f) Dikeluarkan dari sekolah dengan tidak hormat
- 2) Setiap guru/karyawan berhak melakukan Peringatan secara lisan dan penindakan langsung kepada setiap siswa yang melakukan pelanggaran tata tertib peserta didik.
- 3) Setiap guru/karyawan yang telah melakukan Peringatan secara lisan dan penindakan langsung terhadap siswa, untuk segera melaporkan kepada wali kelas/guru BK berkaitan dengan pelanggaran tata tertib peserta didik yang dilakukan oleh siswa untuk mendapatkan penanganan lebih lanjut.
- 4) Kepala sekolah, kesiswaan, guru BK, wali kelas dan guru memiliki wewenang melakukan peringatan secara lisan dan penindakan langsung

serta menetapkan dan memberikan besar skor pelanggaran kepada peserta didik yang secara nyata melakukan pelanggaran.

- 5) Peringatan secara tertulis diberikan oleh sekolah dilengkapi dengan data pelanggaran yang telah dilakukan siswa berdasar usulan dari guru BK.
- 6) Guru BK memberikan laporan penanganan pelanggaran siswa kepada kepala sekolah untuk mendapatkan penanganan lebih lanjut.
- 7) Pemanggilan orang tua/wali peserta didik yang melakukan pelanggaran dilakukan oleh BK dan diketahui oleh kepala sekolah.
- 8) Dalam hal sanksi berat dan sangat berat siswa dikembalikan kepada orang tua/wali dan dikeluarkan dari sekolah tidak dengan hormat dilakukan setelah melalui rapat dewan guru.

C. Kerangka Pikir

Kerangka pikir merupakan model konseptual tentang bagaimana hubungan suatu teori dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang sangat penting. Kerangka pikir dibuat untuk mempermudah mengetahui pengaruh antara variabel-variabel yang ada.

Pendidikan pada hakekatnya bertujuan untuk mengubah tingkah laku individu, pengetahuan, sikap dan nilai-nilai. Pada penelitian ini, peneliti mencoba mengidentifikasi bagaimana hubungan antara prestasi Pendidikan Agama Islam dengan kepatuhan peserta didik pada tata tertib di Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Luwu. Pendidikan Agama Islam merupakan salah satu mata pelajaran yang membahas keseluruhan aspek kehidupan manusia baik

di dunia maupun akhirat. Diantaranya berorientasi pada tingkah laku individu yang dituntut untuk taat pada peraturan yang telah ditetapkan.

Tingkat kepatuhan peserta didik pada tata tertib sekolah akan diuji pengaruhnya terhadap prestasi belajar peserta didik yang tidak hanya berbentuk nilai, akan tetapi berfokus juga terhadap tingkah laku peserta didik dalam kehidupan sehari-hari di dalam maupun di luar sekolah. Jika tingkat kepatuhan memiliki pengaruh yang signifikan pada prestasi belajar peserta didik, maka dapat dipastikan bahwa pemahaman peserta didik terhadap materi-materi yang diajarkan telah mencapai tujuan pendidikan, tidak lagi dalam taraf kategori sedang.



Gambar 2.1 Bagan Kerangka Pikir

D. Hipotesis

Secara etimologis hipotesis dibentuk dari dua kata, yaitu *hypo* dan *thesis*. *Hypo* berarti kurang dan *thesis* adalah pendapat. Kedua kata itu kemudian digunakan secara bersama menjadi *hypothesis* dan penyebutan dalam dialek Indonesia menjadi hipotesa kemudian berubah menjadi hipotesis yang maksudnya adalah suatu kesimpulan yang masih kurang atau kesimpulan yang masih belum sempurna. Maka penulis mencoba memberikan jawaban yang sifatnya sementara yang dikemukakan dalam penulisan ini adalah sebagai berikut:

Ha: Terdapat hubungan yang signifikan antara prestasi belajar Pendidikan Agama Islam dengan kepatuhan peserta didik pada tata tertib di Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Luwu.

Ho: Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara prestasi belajar Pendidikan Agama Islam dengan kepatuhan peserta didik pada tata tertib di Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Luwu.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif deskriptif untuk menggambarkan masalah yang ada dalam bentuk *correlation*. *Correlation* berarti “hubungan” atau “pertalian timbal balik”. Sedangkan menurut Anas Sudjono dalam ilmu statistik korelasi merupakan hubungan antara dua variabel atau lebih.³⁶ Diharapkan agar mampu menjembatani antara perspektif penenliti dan perspektif subjek dalam mencari hubungan antara prestasi belajar pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dengan kepatuhan pada peraturan di sekolah.

Untuk memperoleh hasil penelitian yang lebih terarah, maka penelitian ini disusun melalui tiga tahap, yaitu tahap persiapan menyangkut tentang penyusunan proposal dan penyusunan instrumen, tahap pengumpulan data serta pengurusan surat isin penelitian, serta tahap pengolahan data menyangkut pengklarifikasian data dan penyusunan hasil penelitian, yang selanjutnya dideskripsikan sebagai hasil laporan penelitian.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat atau objek untuk melakukan suatu penelitian. Adapun penelitian yang dilakukan berlokasi di SMAN 2 Luwu Jl. Opu Daeng Risaju, Desa Batusitanduk, Kecamatan Walenrang, Kabupaten

³⁶ Anas Sudjono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2006), 179.

Luwu, Sulawesi Selatan, Indonesia. Peneliti memilih lokasi tersebut karena lokasi penelitian yang mudah untuk dijangkau, sehingga biaya dan waktu penelitian dapat di minimalisir, serta data yang dibutuhkan disekolah tersebut mudah untuk diperoleh karena adanya personalia yang dapat membantu peneliti dalam memperoleh data tersebut dan juga lokasi tersebut merupakan sekolah tempat peneliti menamatkan sekolah tingkat menengah. Sehingga peneliti menganggap bahwa lokasi tersebut sangat cocok untuk dilakukan penelitian. Sedangkan waktu penelitian dilakukan mulai dari tanggal 15 November sampai dengan tanggal 8 Desember 2022.

C. Defenisi Operasional Variabel

Variabel penelitian merupakan suatu atribut, sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang memiliki variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya. Untuk menghindari kesalahpahaman dalam menginterpretasikan penelitian ini, maka perlu diuraikan defenisi variabel yang dimaksud dalam penelitian ini, yaitu:

1. Variabel bebas dengan menggunakan simbol (X), yaitu prestasi belajar Pendidikan Agama Islam yang berupa nilai raport peserta didik pada pelajaran PAI semester 1.
2. Variabel terikat dengan menggunakan simbol (Y), yaitu kepatuhan pada tata tertib di sekolah yang diperoleh dari hasil pengisian angket oleh peserta didik terkait dengan tata tertib di sekolah tersebut.

Setelah memperoleh data dari masing-masing variabel tersebut, kemudian keduanya dianalisis dengan menggunakan rumus statistik, untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel X terhadap variabel Y.

D. Populasi dan Sampel

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian, apabila seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian populasi. Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas objek dan subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya³⁷. Populasi merupakan keseluruhan (*universum*) dari objek penelitian yang dapat berupa manusia, hewan, tumbuh-tumbuhan, udara, gejala, nilai, peristiwa, sikap hidup, dan sebagainya, sehingga objek-objek ini dapat menjadi sumber data penelitian.³⁸ Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah peserta didik kelas XI SMAN 2 Luwu yang berjumlah 262 orang.

Sampel adalah bagian sebagian dari populasi. Sampel adalah memilih sejumlah tertentu dari keseluruhan populasi. Dalam penelitian ini, tidak selalu seluruh populasi dilibatkan dalam penelitian. Dengan demikian, apabila subjeknya kurang dari seratus orang, maka lebih baik diambil secara

³⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. (Bandung: Alfabeta, 2009), 61.

³⁸ Bungin, Burhan. *Metodologi Penelitian Kuantitatif : Komunikasi, Ekonomi, dan Kebijakan Publik serta Ilmu-ilmu Sosial Lainnya*. (Jakarta : Kencana Prenada Media Group, 2009), 99.

keseluruhan, akan tetapi jika subjeknya lebih dari seratus orang, maka lebih baik diambil sekitar 10-25% atau 20-25%.³⁹

Sampel adalah yang dapat mewakili sebanyak mungkin karakteristik populasi. Untuk memperoleh sampel atau unit observasi dari populasi dilakukan melalui teknik *random sampling*, yang diambil dari sepuluh kelas secara acak. Maka beberapa sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah kelas XI IPA 1, XI IPA 2, XI IPA 3, XI IPA 4, XI IPA 5, XI IPA 6, XI IPA 7, XI IPA 8, XI IPS 1 dan XI IPS 2. Dari penelitian ini, diambil sampel sebanyak 15% dari populasi yang berjumlah 262 peserta didik sehingga sampel yang diteliti adalah 36 peserta didik.

Tabel 3.1 Jumlah Populasi Peserta Didik Kelas XI SMAN 2 Luwu

| No | Kelas | Jumlah Siswa | | Jumlah |
|----|---------------|--------------|------------|------------|
| | | Laki-laki | Perempuan | |
| 1 | XI IPA 1 | 9 | 15 | 24 |
| 2 | XI IPA 2 | 13 | 17 | 30 |
| 3 | XI IPA 3 | 6 | 21 | 27 |
| 4 | XI IPA 4 | 8 | 13 | 21 |
| 5 | XI IPA 5 | 16 | 15 | 31 |
| 6 | XI IPA 6 | 11 | 13 | 24 |
| 7 | XI IPA 7 | 8 | 12 | 20 |
| 8 | XI IPA 8 | 14 | 20 | 34 |
| 9 | XI IPS 1 | 20 | 9 | 29 |
| 10 | XI IPS 2 | 12 | 10 | 22 |
| | Jumlah | 117 | 145 | 262 |

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam memperoleh data yang benar dan akurat dalam penelitian ini, maka peneliti menggunakan beberapa teknik antara lain sebagai berikut:

³⁹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), 107.

1. Angket

Angket merupakan salah satu alat pengumpulan data dengan cara membuat sejumlah pertanyaan tertulis dan dijawab secara tertulis pula oleh responden untuk mendapatkan data yang berhubungan dengan penelitian. Jenis angket yang disebarakan adalah jenis angket tertutup yang bercirikan responden hanya tinggal memilih jawaban yang telah disediakan dan tidak diperkenankan untuk membuat jawaban sendiri. Penetapan angket sebagai salah satu teknik dalam mengumpulkan data karena angket sangat ekonomis dan praktis. Angket yang digunakan dalam penelitian ini berupa angket skala likert.

2. Dokumentasi

Dokumentasi digunakan untuk mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, agenda, profil sekolah dan sebagainya.

F. Instrumen Penelitian

Pada dasarnya meneliti adalah melakukan pengukuran, maka harus ada alat ukur yang baik. Alat ukur dalam penelitian biasanya dinamakan instrumen penelitian. Instrumen atau alat ukur yang akan digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini, yaitu menggunakan lembar angket skala likert atau kuesioner yang merupakan alat bantu berupa pernyataan yang harus dijawab oleh responden, digunakan untuk mengetahui tingkat kepatuhan peserta didik pada tata tertib di Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Luwu. Angket tersebut dibuat oleh peneliti berdasarkan indikator tata tertib yang berada di SMAN 2 Luwu.

G. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

1. Validitas

Validitas adalah suatu alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data yang valid, untuk mengukur apa yang harus diukur sesuai dengan data yang telah diperoleh. Validitas yang digunakan dalam penelitian ini yaitu validitas isi. Validitas isi meminta kepada sejumlah validator untuk memberikan penilaian terhadap instrumen yang dikembangkan tersebut.⁴⁰ Penelitian dilakukan dengan memberi tanda ceklis pada kolom yang sesuai dalam matriks uraian aspek yang dinilai. Validitas isi dapat dibantu dengan menggunakan kisi-kisi instrumen. Dalam kisi-kisi terdapat variabel yang diteliti, indikator sebagai tolak ukur dan butir soal (item) pertanyaan atau pernyataan yang telah dijabarkan dalam indikator. Dengan kisi-kisi instrumen maka pengujian validitas dapat dilakukan dengan mudah dan sistematis. Data dari para validasi para ahli untuk instrumen angket yang berupa pertanyaan yang dianalisis dengan mempertimbangkan masukan, komentar dan saran-saran dari validator. Hasil dari analisis tersebut dijadikan sebagai pedoman untuk merevisi instrumen angket.

Langkah-langkah analisis data kevalidan instrumen angket adalah sebagai berikut:

⁴⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2010). 173.

a. Melakukan rekapitulasi hasil penelitian para ahli ke dalam tabel yang meliputi: (1) aspek (A_i), (2) kriteria (K_i), dan (3) hasil penilaian validator (V_{ji}).

b. Mencari rerata hasil penilaian para ahli untuk setiap kriteria dengan rumus:

$$\bar{K}_i = \sum_{j=1}^n V_{ji}$$

Dengan: \bar{K}_i : rerata kriteria ke - i

V_{ji} : skor hasil penilaian terhadap kriteria ke-i oleh penilaian ke-j

N : banyak penilai

c. Mencari rerata tiap aspek dengan rumus:

$$\bar{A}_i = \sum_{j=1}^n \bar{K}_{ij}$$

Dengan: \bar{A}_i : rerata kriteria ke - i

\bar{K}_{ij} : rerata untuk aspek ke - i kriteria ke - j

n : banyak kriteria dalam aspek ke - i

d. Mencari rerata total (\bar{X}) dengan rumus:

$$\bar{x} = \sum_{i=1}^n \bar{A}_i$$

Keterangan: \bar{x} : rerata total

\bar{A}_i : rerata aspek ke- i

N : banyak aspek

e. Menentukan kategori validitas setiap kriteria K_i atau rerata aspek A_i atau rerata total \bar{X} dengan kategori validitas yang telah ditetapkan.

f. Kategori validitas yang dikutip dari Nurdin sebagai berikut:

Tabel 3.2 Kategori Validitas

| | |
|---------------------|--------------|
| $4,5 \leq M \leq 5$ | sangat valid |
| $3,5 \leq M < 4,5$ | Valid |
| $2,5 \leq M < 3,5$ | cukup valid |
| $M < 2,5$ | tidak valid |

Keterangan:

GM : \bar{K}_t untuk mencari validitas setiap kriteria

M : \bar{A}_i untuk mencari validitas setiap aspek

M : \bar{X} untuk mencari validitas keseluruhan aspek⁴¹

Kriteria yang digunakan untuk memutuskan bahwa instrumen memiliki derajat validitas yang memadai adalah X untuk keseluruhan aspek minimal berada dalam kategori cukup valid dan nilai A_i untuk setiap aspek minimal berada dalam kategori valid. Jika tidak demikian, maka perlu dilakukan revisi ulang berdasarkan saran dari validator. Sampai memenuhi nilai M minimal berada dalam kategori valid.

2. Reliabilitas

Reliabilitas adalah suatu instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama, sehingga akan menghasilkan data yang sama.

rumus yang digunakan adalah rumus Alpha sebagai berikut.

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right]$$

Keterangan:

r_{11} : Reliabilitas instrumen

k : Banyaknya butir soal atau pertanyaan

$\sum \sigma_b^2$: Jumlah varians butir

σ_t^2 : Varians total.

Jika $r_{11 \text{ hitung}} > r_{11 \text{ tabel}}$ maka instrumen dikatakan reliabel dan jika $r_{11 \text{ hitung}} <$

$r_{11 \text{ tabel}}$, maka instrumen tidak dikatakan reliabel. Jika nilai alpha > 0.80 ini mensugestikan seluruh instrumen reliabel dan seluruh tes secara konsisten memiliki

⁴¹ Andi Ika Prasasti Abrar, *Pengembangan Perangkat Pembelajaran dengan Menerapkan Strategi Kognitif dalam Pemecahan Masalah*, Tesis, (Makassar: UNM 2008), 77.

reliabilitas yang kuat. Atau ada pula yang memaknakanya sebagai berikut: jika $\alpha > 0.90$ maka realibilitas sempurna. Jika $\alpha 0.70 - 0.90$ maka realibilitas tinggi. Jika $\alpha 0.50 - 0.70$ maka realibilitas moderat. Jika $\alpha < 0.50$ maka realibilitas rendah. Adapun perhitungan tersebut dilakukan secara manual, juga dengan menggunakan program siap pakai yaitu Microsoft Excel dan Statistical Produk and Service Solution (SPSS).

Uji reliabilitas instrumen untuk uji validitas isi dalam penelitian ini menggunakan rumus sebagai berikut.

$$(PA) = \frac{d(\overline{A})}{d(\overline{A}) + d(\overline{D})}$$

Keterangan:

(PA) : *Percentage of Agreements*

$d(\overline{A})$: 1 (*Agreements*)

$d(\overline{D})$: 0 (*Disagreements*)

Adapun tolok ukur untuk menginterpretasikan derajat reliabilitas instrumen yang diperoleh adalah sesuai dengan tabel berikut.

Tabel 3.3 Interpretasi Reliabilitas

| Koefisien Korelasi | Kriteria Reliabilitas |
|----------------------|-----------------------|
| $0,80 < t \leq 1,00$ | Sangat Tinggi |
| $0,60 < t \leq 0,80$ | Tinggi |
| $0,40 < t \leq 0,60$ | Cukup |
| $0,20 < t \leq 0,40$ | Rendah |
| $0,00 < t \leq 0,20$ | Sangat Rendah |

3. Uji Lineriatas

Uji lineriatas dilakukan untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat apakah *linear* atau tidak. *Linear* diartikan hubungan seperti garis lurus. Uji linearitas umumnya digunakan sebagai persyaratan analisis bila data penelitian akan dianalisis menggunakan regresi linear

seederhana atau regresi linear berganda. Pengujian ini dimaksud untuk mengetahui apakah hubungan antara variabel-variabel bebas dan terikat penelitian tersebut terletak pada suatu garis lurus atau tidak. Verifikasi hubungan *linear* dapat dilakukan dengan metode *bivariate plot*, *linearity test* dan *curve estimation* atau analisis residual.

H. Teknik Analisis Data

Dalam mengolah data yang telah terkumpul maka dapat dilakukan beberapa langkah sebagai berikut:

1. Tahap pengorganisasian data

Tahap pengorganisasian atau pengelompokan data dapat dilakukan dengan cara sebagai berikut:

- a. Menyusun nilai prestasi siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam

Tabel 3.4 Kategori Prestasi Belajar

| No | Rentang Nilai | Kategori |
|----|---------------|---------------|
| 1 | 90-100 | Sangat Baik |
| 2 | 80-89 | Baik |
| 3 | 70-79 | Cukup |
| 4 | 60-69 | Kurang |
| 5 | 0-59 | Sangat Kurang |

- b. Menyusun nilai hasil pengisian angket dari responden

Tabel 3.5 Kategori tingkat kepatuhan peserta didik

| No. | Interval | Kategori |
|-----|-----------|--------------|
| 1. | 3,25-4 | Sangat patuh |
| 2. | 2,49-3,24 | Patuh |
| 3. | 1,76-2,48 | Cukup patuh |
| 4. | 1-1,75 | Kurang patuh |

c. Membuat tabulasi atau menyusun data dalam bentuk tabel

2. Tahap analisis data

Dalam menganalisis data, peneliti melakukan langkah-langkah sebagai berikut:

a. Menggunakan analisa statistik untuk data kuantitatif dengan menggunakan *korelasi product moment* dengan angka kasar. Adapun rumusnya sebagai berikut:

$$r_{XY} = \frac{n \sum X_i Y_i - \sum X_i \sum Y_i}{\sqrt{\{n \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2\} \{n \sum Y_i^2 - (\sum Y_i)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{XY} : Koefisien korelasi antara X dengan Y

$\sum XY$: Product Moment X kali Y

N : Jumlah sampel penelitian

$\sum X$: Variabel X (prestasi belajar Pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam)

$\sum Y$: Variabel Y (kepatuhan terhadap peraturan di sekolah)

Adapun untuk menentukan koefisien korelasi, menggunakan tafsiran sebagai berikut:

Tabel 3.6 Koefisien korelasi Nilai r

| Koefisien Korelasi | Kriteria |
|--------------------|---------------|
| 0,80-1,000 | Sangat Tinggi |
| 0,60-0,799 | Tinggi |
| 0,40-0,599 | Cukup |
| 0,20-0,399 | Rendah |
| 0,00-0,199 | Sangat Rendah |

b. Mengukur tinggi rendahnya pengaruh variabel X terhadap variabel Y dengan menggunakan rumus Frederict A. Count sebagai berikut:

$$k = \sqrt{1-r}$$

Keterangan:

K : derajat tidak adanya korelasi

1 : angka konstan

r : koefisien korelasi

c. Menghitung derajat dengan menggunakan rumus:

$$E=100(1-k)$$

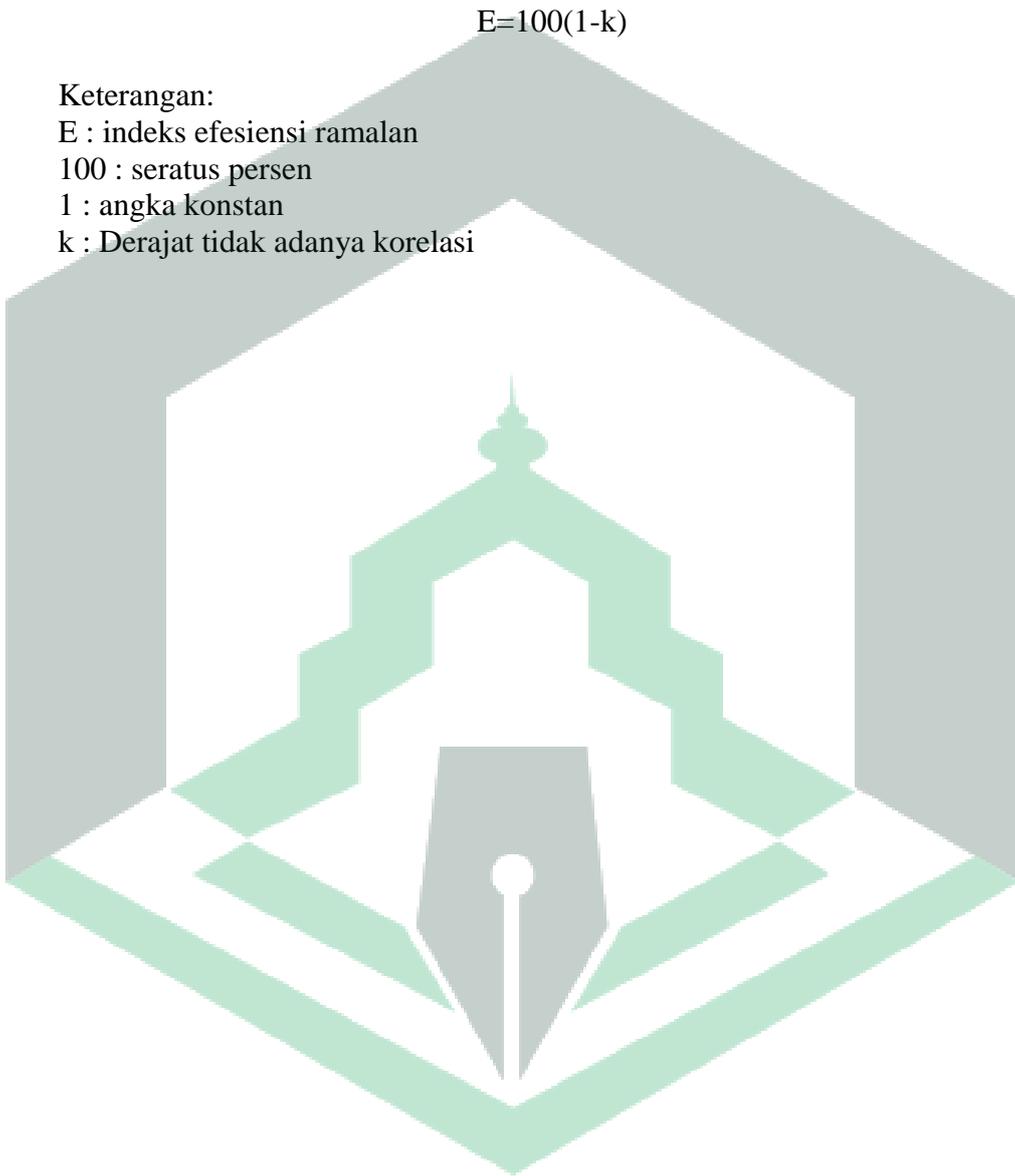
Keterangan:

E : indeks efisiensi ramalan

100 : seratus persen

1 : angka konstan

k : Derajat tidak adanya korelasi



BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

SMA Negeri 2 Luwu adalah Sekolah Menengah Atas (SMA) yang berada di kecamatan Walenrang Kabupaten Luwu, tepatnya terletak di Jl. Opu Daeng Risaju, kelurahan Batusitanduk, kecamatan Walenrang. Sekolah ini mulai berdiri pada tahun 1986 dengan nama SMA Negeri 1 Walenrang yang seiring berganti tahun telah berubah menjadi SMA Negeri 2 Luwu. Sekolah ini didirikan dalam upaya menyediakan pendidikan masyarakat disekitar kecamatan Walenrang yang dimana pada saat itu, Sekolah Menengah Atas hanya ada di Palopo yang jaraknya kurang lebih 20 Km dari kecamatan Walenrang.

Sejak berdirinya SMA Negeri 2 Luwu pada tahun 1986 hingga saat ini, telah mengalami 3 peningkatan, yaitu dari akreditasi C menuju akreditasi B dan pada tahun pelajaran 2004/2005 ditingkatkan menjadi akreditasi A hingga saat ini, yang tentunya hal tersebut dipengaruhi oleh penambahan sarana dan prasarana. Sekolah ini, dalam kiprahnya di dunia pendidikan telah berhasil mengukir banyak prestasi terutama pada lingkup kecamatan dan kabupaten, baik prestasi akademik maupun non akademik.

Tabel 4.1
Profil Sekolah SMA Negeri 2 Luwu

| No. | Identitas Sekolah | Keterangan |
|-----|------------------------|--|
| 1. | Nama Sekolah | UPT SMA NEGERI 2 LUWU |
| 2. | NPSN | 40306082 |
| 3. | NSS | 30119171005 |
| 4. | NPS | 310003787 |
| 5. | Status Sekolah | Negeri |
| 6. | Akreditasi Sekolah | A |
| 7. | Provinsi | Sulawesi Selatan |
| 8. | Kecamatan | Walenrang |
| 9. | Desa/Kelurahan | Batusitanduk |
| 10. | Jalan dan Nomor | JL. Opu Daeng Risaju |
| 11. | Kode Pos | 91951 |
| 12. | Status Kepemilikan | Pemerintah Daerah |
| 13. | Luas Tanah Milik | 20505 m |
| 14. | Luas Tanah Bukan Milik | 18505 m |
| 15. | Nomor Telepon | 3315174 |
| 16. | Email | smanegeri1walenrang@gmail.com |
| 17. | Waktu Penyelenggaraan | Pagi/6 hari |

Sumber Data: Arsip Tata Usaha SMA Negeri 2 Luwu, 22 November 2022

Adapun visi dan misi dari Sekolah Menengah Atas (SMA) 2 Luwu yaitu sebagai berikut:

a. Visi

“Unggul dalam Mutu, Handal dalam Prestasi, dan berpijak pada Ajaran Agama dan Budaya Bangsa”

b. Misi

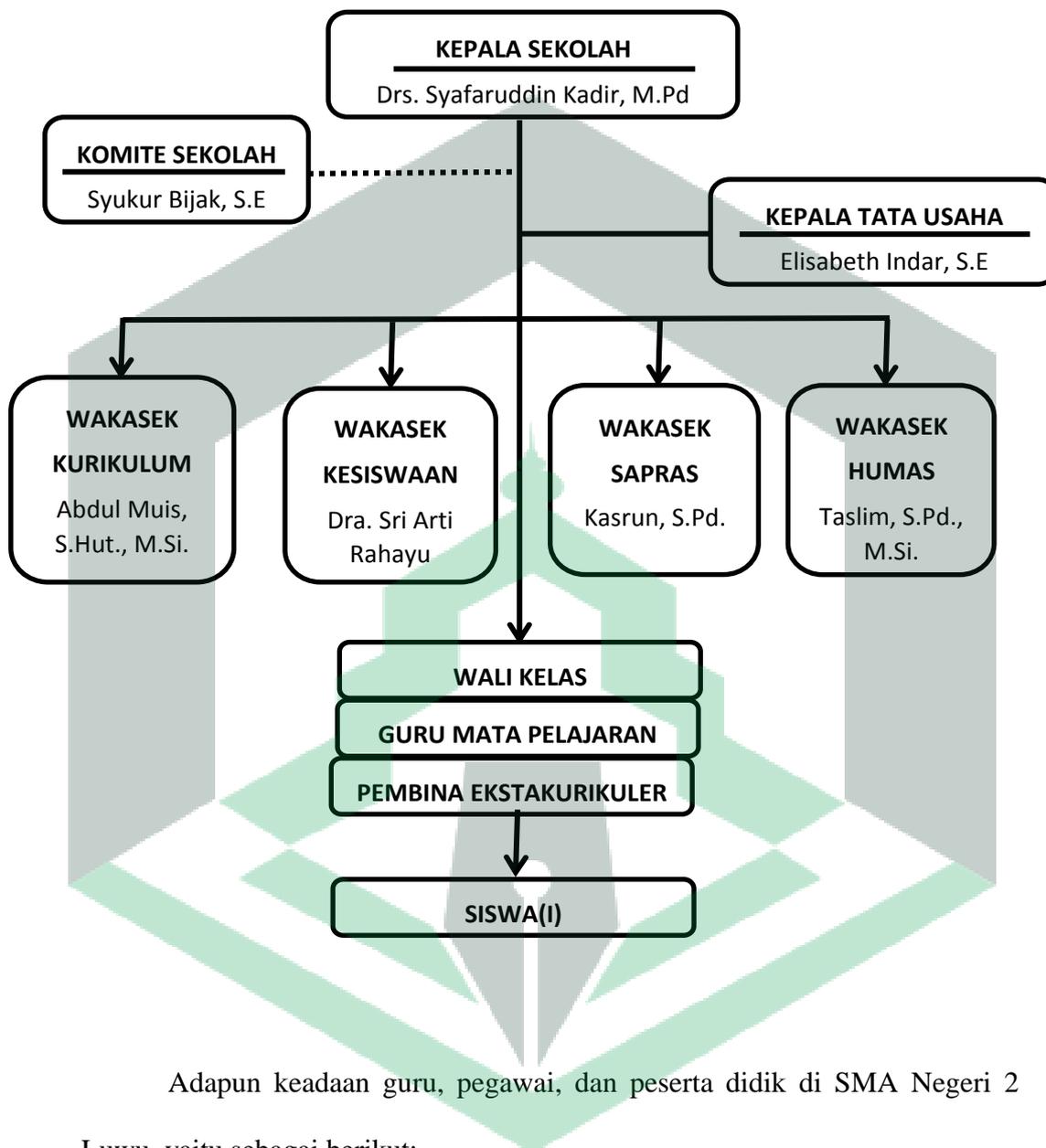
Dalam upaya mewujudkan visi diatas, Misi SMA Negeri 2 Luwu adalah sebagai berikut:

- 1) Mendorong aktifitas dan kreatifitas secara optimal kepada seluruh komponen sekolah terutama pada siswa.
- 2) Mengoptimalkan pembelajaran dalam rangka meningkatkan keterampilan siswa supaya mereka memiliki prestasi yang dapat dibanggakan.

- 3) Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara efektif sehingga kecerdasan siswa terus diasah agar terciptanya kecerdasan intelektual, emosional dan spiritual yang mantap.
- 4) Antusias terhadap perkembangan dan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi.
- 5) Menanamkan cinta kecerdasan dan keindahan kepada seluruh komponen sekolah.
- 6) Mengembangkan budaya Bangsa.
- 7) Menumbuh-kembangkan penghayatan yang dalam dan pengamatan yang tinggi terhadap ajaran Agama (*religi*) sehingga tercipta kematangan dalam berfikir dan bertindak.
- 8) Menjaga keutuhan NKRI.

Adapun struktur organisasi SMA Negeri 2 Luwu yang dibuat dengan tujuan agar mudah diketahui bagaimana bentuk urutan perintah dan wewenang serta sistem kerja sama yang terjadi di SMA Negeri 2 Luwu. Berikut struktur organisasi SMA Negeri 2 Luwu.

Gambar 4.1 Struktur Organisasi SMAN 2 Luwu



Adapun keadaan guru, pegawai, dan peserta didik di SMA Negeri 2 Luwu, yaitu sebagai berikut:

a. Keadaan guru SMA Negeri 2 Luwu

Berikut nama para guru yang ada di SMA Negeri 2 Luwu, yaitu:

Tabel 4.2
Nama Kepala Sekolah dan Wakil Kepala Sekolah

| No. | Nama | Jabatan |
|-----|-------------------------------|-------------------------------------|
| 1. | Drs. Syarafuddin Kadir, M.Pd. | Kepala Sekolah |
| 2. | Dra. Sri Arti Rahayu | Wakasek Bidang Kesiswaan |
| 3. | Abdul Muis, S.Hut., M.Si. | Wakasek Bidang Kurikulum |
| 4. | Kasrun, S.Pd. | Wakasek Bidang Sarana dan Prasarana |
| 5. | Taslim, S.Pd., M.Si. | Wakasek Bidang Humas |

Sumber Data: Arsip Staf Tata Usaha SMA Negeri 2 Luwu, 22 November 2022

Tabel 4.3
Nama-nama Guru SMA Negeri 2 Luwu

| No. | Nama | NIP | Pangkat |
|-----|------------------------------|-----------------------|---------------------------|
| 1. | Abdul Muis, S.Hut.,M.si | 19770712 200801 1 011 | Pembina/IV/a |
| 2. | Dra. Sri Arti Rahayu | 19640821 199512 2 001 | Pembina Tk.I/IV/b |
| 3. | Kasrun, S.Pd. | 19770715 200312 1 006 | Pembina Tk.I/IV/b |
| 4. | Taslim, S.Pd., M.Si. | 19650914 199802 1 001 | Pembina Tk.I/IV/b |
| 5. | Rahmawati, S.Pd. | 19800208 201001 2 104 | Penata Muda Tk.I/III/c |
| 6. | Yunita Fru, S.Pd. | 19660630 198903 2 013 | Pembina /IV/a |
| 7. | Abdul Nahir Bakri, S.Pd. | 19780624 202221 1 005 | Ahli Pertama/IX |
| 8. | Erika Mandasari T, S.Kom. | 19850705 201001 2 049 | PenataTk.I/III/d |
| 9. | Rismawaty, S.Pd. | 19810902 200801 2 012 | Pembina /IV/a |
| 10. | Musnawati, S.Pd. | 19680816 199512 2 005 | Pembina Tk.I/IV/b |
| 11. | Yanet Bano, S.Pd. | 19680611 199603 2 002 | Pembina Tk.I/IV/b |
| 12. | Salma Patha, S.Sos. | 19690101 200801 2 033 | Pembina /IV/a |
| 13. | Nasruddin Sempu, S.Pd. | 19690315 199103 1 013 | Pembina/IV/a |
| 14. | Nunung Prawati, S.Pd. | - | - |
| 15. | Rabania T.L, S.E. | 19721204 201411 2 003 | Penata Muda/III/a |

| | | | |
|-----|------------------------------|-----------------------|----------------------------|
| 16. | Andi Lisda, S.Pd. | 19821001 200801 2 010 | Pembina/IV/a |
| 17. | Limrawati, S.Pd. | 19810707 201504 2 001 | Penata Muda/III/a |
| 18. | Veronika, S.Th. | 19800314 201410 2 002 | Penata Muda/III/a |
| 19. | Nindy Novita Sari, S.Pd. | 19951109 202221 2 014 | Ahli Pertama//IX |
| 20. | Fadilah, S.Ag. | 19760418 201410 2 002 | Penata Muda/III/a |
| 21. | Ida Pongsoda, S.Pd., M.Si | 19671126 199412 2 001 | Pembina Tk.I/IV/b |
| 22. | Rahmawati P, S.Pd. | 19810707 200801 2 014 | Pembina/IV/a |
| 23. | Nurhanisa | - | - |
| 24. | Harni Tasang, S.Sos. | 19720410 201410 2 002 | Pembina/IV/a |
| 25. | Yeni Herman, S.Pd. | 19801106 200604 2 003 | Pembina/IV/a |
| 26. | Roshayati K, S.Pt. | 19770609 200312 2 009 | Pembina Tk.I/IV/b |
| 27. | Siti Sartika H, S.Ag. | 19760129 200903 2 001 | Pembina/IV/a |
| 28. | Junarni, S.Pd. | 19790105 200502 2 001 | Pembina/IV/a |
| 29. | Dra. Sarlota | 19651231 200701 2 109 | Pembina/IV/a |
| 30. | Mersiwati, S.Th. | 19770312 200801 2 019 | Penata /III/c |
| 31. | Drs. Aguslimin Sampe | 19660808 199303 1 018 | Pembina Tk.I/IV/b |
| 32. | Masnih M, S.Kom. | 19780402 201101 2 007 | PenataTk.I/III/d |
| 33. | Sahban Bosa, S.E. | 19790727 200604 1 025 | Pembina/IV/a |
| 34. | Beddu, S.Pd. | 19790105 200502 2 001 | Pembina Tk.I/IV/b |
| 35. | Mince Lukas, S.Pd. | 19710321 199903 2 006 | Pembina Tk.I/IV/b |
| 36. | Suhra, S.Pd., M.Si. | 19780124 200312 2 002 | Pembina Tk.I/IV/b |
| 37. | Drs. Yadin | 19671111 199802 1 007 | Pembina Tk.I/IV/b |
| 38. | Drs. Hiwan | 19621231 198903 1 150 | Pembina Tk.I/IV/b |
| 39. | Martojo, S.Pd.I. | 19700909 200502 1 003 | Pembina/IV/a |
| 40. | Lisda Tarima, S.Pd. | - | - |
| 41. | Kasrun, S.Pd. | 19770715 200312 1 006 | Pembina Tk.I/IV/b |
| 42. | Dewi Indriani, S.SS. | 19860812 201504 2 001 | Pengatur Muda/II/b |
| 43. | Dewi Sartikamala, S.Pd. | 19821016 201101 2 003 | PenataTk.I/III/d |
| 44. | Muhammad Nasruddin, S.Pd. | 19721112 200502 1 004 | Pembina/IV/a |
| 45. | Ahmad Faisal, S.Pd. | 19840324 201410 1 001 | Pengatur Muda Tk.I/II/b |
| 46. | Mira, S.An. | 19870429 201101 2 021 | Penata Muda/III/a |

| | | | |
|-----|------------------------|-----------------------|--------------------|
| 47. | Sakura. S.Pd. | 19830313 201001 2 043 | Penata Muda /III/d |
| 48. | Aksan Amiruddin, S.Pd. | - | - |
| 49. | Acep Suganda | - | - |
| 50. | Abd. Rois | - | - |

Sumber data: Arsip Staf Tata Usaha SMA Negeri 2 Luwu, 22 November 2022

Tabel 4.4

Nama-nama Guru BK SMA Negeri 2 Luwu

| No. | Nama | Pangkat | Jabatan |
|-----|---------------------|---------|----------------|
| 1. | Dra. Ester Pasinggi | PNS | Koordinator BK |
| 2. | Sakura, S.Pd. | PNS | BK |
| 3. | Lisda Tarima, S.Pd. | Honorar | BK |
| 4. | Diana, S.Pd. | Honorar | BK |

Sumber data: Arsip Staf Tata Usaha SMA Negeri 2 Luwu, 22 November 2022

b. Keadaan Pegawai Tata Usaha SMA Negeri 2 Luwu

Tabel 4.5

Nama-nama Pegawai Tata Usaha SMA Negeri 2 Luwu

| No. | Nama | NIP | Pangkat/Gol |
|-----|-----------------------|--------------------|-------------|
| 1. | Elisabeth Indar, S.E. | 196802191993032006 | III/c |
| 2. | Debora Rifka | 197507172000122005 | III/c |
| 3. | Onggip | 196304031991091001 | II/d |
| 4. | Mira | 198704292011012021 | II/b |
| 5. | Wahyuni | 198107162014102001 | II/a |
| 6. | Dewi Indriani S. | 198608122015042001 | II/a |
| 7. | Ahmad Faisal | 198403242014101001 | II/a |

Sumber data: Arsip Staf Tata Usaha SMA Negeri 2 Luwu, 22 November 2022

c. Keadaan Peserta Didik

Mengenai keadaan peserta didik di SMA Negeri 2 Luwu dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.6 Keadaan Peserta Didik Berdasarkan Kelas

| Kelas | L | P | Jumlah |
|--------------|------------|------------|---------------|
| X | 153 | 228 | 381 |
| XI | 157 | 192 | 349 |
| XII | 142 | 180 | 332 |
| Total | 452 | 600 | 1052 |

Sumber data: Wakasek Kesiswaan SMA Negeri 2 Luwu, 22 November 2022

Tabel 4.7 Keadaan Peserta Didik Berdasarkan Agama

| No. | Agama | Jumlah |
|------------|--------------|---------------|
| 1. | Islam | 836 |
| 2. | Kristen | 190 |
| 3. | Katolik | 27 |
| | Total | 1052 |

Sumber data: Wakasek Kesiswaan SMA Negeri 2 Luwu, 22 November 2022

d. Sarana dan Prasarana

Tabel 4.8 Keadaan Sarana dan Prasarana SMA Negeri 2 Luwu

| No. | Jenis Ruangan | Jumlah |
|------------|----------------------|---------------|
| 1. | Ruang Kelas | 35 |
| 2. | Ruang Guru | 1 |
| 3. | Ruang Kepala Sekolah | 1 |
| 4. | Ruang Tata Usaha | 1 |
| 5. | Ruang BK | 1 |
| 6. | Ruang Komputer | 1 |
| 7. | Perpustakaan | 1 |
| 8. | Laboratorium Biologi | 1 |
| 9. | Laboratorium Fisika | 1 |
| 10. | Laboratorium Kimia | 1 |
| 11. | Laboratorium Bahasa | 1 |
| 12. | Aula | 1 |

| | | |
|-----|-----------------------|---|
| 13. | WC | 3 |
| 14. | Mushollah | 1 |
| 15. | Pos Satpam | 1 |
| 16. | Ruang UKS | 1 |
| 17. | Ruang Olahraga | 1 |
| 18. | Ruang OSIS | 1 |
| 19. | Rumah Penjaga Sekolah | 1 |

Sumber data: Wakasek Kesiswaan SMA Negeri 2 Luwu, 22 November 2022

2. Deskripsi Data Hasil Penelitian

a. Hasil Penelitian Gambaran Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam

Untuk mengetahui gambaran prestasi belajar Pendidikan Agama Islam ini diwujudkan dalam bentuk nilai raport semester satu yang merupakan hasil belajar dan kemampuan yang dimiliki oleh peserta didik selama mengikuti proses pembelajaran. Untuk lebih jelasnya tentang prestasi belajar Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Luwu kelas XI yang menjadi sampel dari penelitian ini dapat dilihat sebagai berikut:

**Tabel 4.9 Statistik Deskriptif Nilai Prestasi Belajar
Nilai Prestasi Belajar PAI**

| | |
|--------------------|----------|
| Mean | 83,5 |
| Standard Error | 0,496815 |
| Median | 84 |
| Mode | 85 |
| Standard Deviation | 2,980892 |
| Sample Variance | 8,885714 |
| Kurtosis | 1,452393 |
| Skewness | -0,09937 |
| Range | 16 |
| Minimum | 76 |
| Maximum | 92 |
| Sum | 3006 |
| Count | 36 |

Berdasarkan pada tabel statistik deskriptif nilai prestasi belajar Pendidikan Agama Islam diatas, maka diperoleh nilai rata-rata (mean)= 83,5, nilai tengah (median)= 84, nilai yang sering muncul (modus)= 85, nilai maksimum= 92, nilai minimum= 76, dan rentang jumlah skor maksimum (*range*) adalah $92 - 76 = 16$.

Selanjutnya untuk mengetahui tingkat prestasi belajar Pendidikan Agama Islam tersebut maka perlu dibuatkan kategori prestasi belajar, yaitu:

Tabel 4.10
Kategori Prestasi Belajar

| Rentang Nilai | Frekuensi | Kategori |
|----------------------|------------------|-----------------|
| 90-100 | 1 | Sangat Baik |
| 80-89 | 33 | Baik |
| 70-79 | 2 | Cukup |
| 60-69 | 0 | Kurang |
| 0-59 | 0 | Sangat Kurang |

b. Hasil Penelitian Gambaran Kepatuhan Peserta Didik pada Tata Tertib di Sekolah

Instrumen yang digunakan untuk mengukur kepatuhan peserta didik pada tata tertib di Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Luwu berupa angket yang terdiri dari 32 item yang masing-masing item pernyataan mempunyai alternatif 4 jawaban dengan skor 4 - 1 untuk pernyataan positif dan rentang skor 1 - 4 untuk pernyataan negatif. Hal tersebut sesuai dengan alternative jawaban yang ada dalam penelitian ini. Hasil dari pengisian angket dari 36 peserta didik menunjukkan nilai sebagai berikut:

Tabel 4.11
Statistik Deskriptif Nilai Rata-rata Kepatuhan
Kepatuhan pada Tata Tertib di Sekolah

| | |
|--------------------|----------|
| Mean | 3,119722 |
| Standard Error | 0,043792 |
| Median | 3,14 |
| Mode | 3,02 |
| Standard Deviation | 0,262749 |
| Sample Variance | 0,069037 |
| Kurtosis | 0,930912 |
| Skewness | -0,09913 |
| Range | 1,36 |
| Minimum | 2,47 |
| Maximum | 3,83 |
| Sum | 112,31 |
| Count | 36 |

Berdasarkan pada tabel statistik deskriptif nilai rata-rata kepatuhan peserta didik pada tata tertib diatas, maka diperoleh nilai rata (mean)= 3,11, nilai tengah (median)= 3,14, nilai yang sering muncul (modus)= 3,02, nilai maksimum= 3,83 nilai minimum= 2,47, dan rentang jumlah skor maksimum (*range*) adalah $3,83 - 2,47 = 1,36$.

Agar dapat mengetahui tingkat kepatuhan peserta didik pada tata tertib di sekolah maka perlu dibuatkan kategori tingkat kepatuhan, yaitu:

Tabel 4.12 Kategori Tingkat Kepatuhan

| Interval | Frekuensi | Kategori |
|-----------|-----------|--------------|
| 3,25-4 | 12 | Sangat Patuh |
| 2,49-3,24 | 23 | Patuh |
| 1,76-2,48 | 1 | Cukup Patuh |
| 1-1,75 | 0 | Kurang patuh |

c. Uji Hipotesis

Uji hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linear berganda. Uji hipotesis ini digunakan untuk mengetahui apakah ada hubungan antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y) jika taraf signifikan berada pada 0,05. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.13
Uji Koefisien Korelasi X ke Y Model Summary Output

| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| 1 | .199 ^a | .040 | .011 | 8.505 |

a. Predictors: (Constant), PRESTASI BELAJAR

Dari hasil analisis korelasi dapat dilihat pada *Output Model Summary* di atas, berdasarkan *output* diperoleh angka R sebesar 0,199 yang mengandung arti bahwa hubungan antara prestasi belajar Pendidikan Agama Islam (X) dengan kepatuhan peserta didik pada tata tertib di sekolah (Y) termasuk dalam kategori sangat rendah.

Untuk menghitung besarnya pengaruh antara prestasi belajar Pendidikan Agama Islam dengan kepatuhan peserta didik pada tata tertib di Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Luwu dengan menggunakan angka R square. Angka R square disebut juga Koefisien Determinasi (KD). Besarnya angka koefisien determinasi dalam perhitungan di atas ialah 0,011 atau sama dengan 1,1%. Angka tersebut mempunyai arti bahwa besarnya pengaruh prestasi belajar Pendidikan Agama Islam dengan kepatuhan peserta didik pada tata tertib di sekolah adalah 1,1% sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor-faktor penyebab lainnya dari luar regresi.

Tabel 4.14 Regresi Linear Berganda Variabel X dengan Variabel Y
Model ANOVA^a

| Model | | Sum of Squares | Df | Mean Square | F | Sig. |
|-------|------------|----------------|----|-------------|-------|-------------------|
| 1 | Regression | 101.306 | 1 | 101.306 | 1.400 | .245 ^b |
| | Residual | 2459.666 | 34 | 72.343 | | |
| | Total | 2560.972 | 35 | | | |

a. Dependent Variable: KEPATUHAN PADA TATA TERTIB

b. Predictors: (Constant), PRESTASI BELAJAR

Berdasarkan hasil uji regresi linear berganda antara prestasi belajar Pendidikan Agama Islam (X) dengan kepatuhan peserta didik pada tata tertib di sekolah (Y), diketahui nilai signifikansinya sebesar 0,245 yang menunjukkan bahwa nilai signifikan $> 0,05$. Dengan demikian dapat dijelaskan bahwa tidak ada pengaruh yang signifikan antara variabel X dengan Variabel Y.

Tabel 4.15 Uji regresi linier sederhana variabel X dengan variabel Y
Coefficients^a

| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized | t | Sig. |
|-------|------------------|-----------------------------|------------|--------------|-------|------|
| | | B | Std. Error | Coefficients | | |
| 1 | (Constant) | 63.815 | 40.297 | | 1.584 | .123 |
| | PRESTASI BELAJAR | .571 | .482 | .199 | 1.183 | .245 |

a. Dependent Variable: KEPATUHAN TATA TERTIB

Berdasarkan tabel hasil uji regresi linear sederhana antara prestasi belajar Pendidikan Agama Islam (X) dengan kepatuhan peserta didik pada tata tertib di sekolah (Y), diketahui nilai signifikansinya 0,123 yang menunjukkan bahwa nilai signifikan $> 0,05$. Dengan demikian menyatakan bahwa pengaruh prestasi belajar (X) tidak signifikan dengan kepatuhan peserta didik pada tata tertib di sekolah (Y).

**Tabel 4.16 Uji Korelasi Pearson
Correlations**

| | | PRESTASI BELAJAR | KEPATUHAN PADA TATA TERTIB |
|--------------------------|---------------------|---------------------|-------------------------------|
| PRESTASI BELAJAR | Pearson Correlation | 1 | .199 |
| | Sig. (2-tailed) | | .245 |
| | N | 36 | 36 |
| KEPATUHAN TATA TERTIB | Pearson Correlation | .199 | 1 |
| | Sig. (2-tailed) | .245 | |
| | N | 36 | 36 |

Berdasarkan tabel uji korelasi pearson diatas diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,245, sehingga jika dibandingkan nilai nilai signifikan 0,05 maka dapat dikatakan bahwa kedua variabel diatas tidak ada hubungan atau tidak ada korelasi. Kemudian pearson correlation atau nilai korelasi dari kedua variabel tersebut sebesar 0,199 hal ini menunjukkan bahwa korelasi antara prestasi belajar Pendidikan Agama Islam (X) dengan kepatuhan peserta didik pada tata tertib di sekolah (Y) dengan melihat pedoman derajat hubungan, maka dapat dikatakan bahwa bentuk hubungannya sangat rendah.

B. Pembahasan

Berdasarkan dari hasil penelitian analisis data, maka dilakukan pembahasan tentang hasil penelitian sebagai berikut:

1. Gambaran Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Peserta Didik di Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Luwu

Dari hasil analisis yang diperoleh peneliti, nilai prestasi belajar Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Luwu yang berasal dari nilai raport peserta didik yang dijadikan sebagai responden, secara

umum sudah termasuk dalam kategori baik. Hal ini telah dibuktikan dengan perhitungan menggunakan rumus statistik deskriptif kemudian dibandingkan dengan interpretasi kategori tingkat prestasi belajar. Maka secara keseluruhan nilai rata-rata yang diperoleh oleh peserta didik sebesar 83,5, nilai tertinggi yaitu 92 dan nilai terendah 76 dari 36 peserta didik yang dijadikan sebagai responden. Sehingga nilai prestasi belajar yang diperoleh berada pada interval 80-89 yang termasuk dalam kategori baik.

2. Gambaran Kepatuhan Peserta Didik Pada Tata Tertib di Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Luwu

Berdasarkan data yang diperoleh dari 36 peserta didik yang dijadikan sebagai responden yang telah dibagikan angket berisi 32 butir pernyataan tentang kepatuhan peserta didik pada tata tertib di Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Luwu dan telah dilakukan perhitungan dengan cara dibuatkan tabel statistik deskriptif. Hal tersebut dilakukan bertujuan untuk mengetahui tingkat kepatuhan peserta didik pada butir pernyataan yang telah disediakan. Terbukti bahwa dari hasil analisis tersebut diketahui bahwa tingkat kepatuhan peserta didik rata-rata berada pada kategori patuh.

Maka dari hasil analisis tersebut diperoleh hasil penelitian bahwa tingkat kepatuhan peserta didik pada tata tertib di Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Luwu dilihat dari perolehan skor rata-rata secara keseluruhan yaitu 3,11. Berdasarkan pada tabel interpretasi tingkat kepatuhan berada pada interval 2,49 – 3,24. Dengan demikian secara keseluruhan dapat disimpulkan

bahwa kepatuhan peserta didik pada tata tertib di Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Luwu berada pada kategori patuh.

3. Korelasi Antara Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam dengan Kepatuhan Peserta Didik Pada Tata Tertib di Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Luwu

Berdasarkan perhitungan koefisien korelasi prestasi belajar Pendidikan Agama Islam dengan kepatuhan peserta didik pada tata tertib di Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Luwu yang dilihat pada tabel *Output Model Summary* dari hasil analisis regresi linear berganda diperoleh hasil korelasi sebesar 0,199. Maka hasil dari nilai r_{XY} penulis memberikan interpretasi data terhadap angka indeks korelasi *product moment*. Interpretasi tersebut sebagai berikut:

Tabel 4.17 Interpretasi Nilai r Product Moment

| Besarnya Nilai r | Interpretasi |
|--------------------|---------------|
| $0,80 < 1,000$ | Sangat Tinggi |
| $0,60 < 0,799$ | Tinggi |
| $0,40 < 0,599$ | Cukup |
| $0,20 < 0,399$ | Rendah |
| $0,00 < 0,199$ | Sangat rendah |

Berdasarkan tabel koefisien korelasi diatas, maka koefisien r_{XY} 0,199 berada pada interval $0,00 < 0,199$ yang berarti koefisien korelasinya sangat rendah. Selanjutnya hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa $r_{hitung} = 0,199 < r_{tabel} = 0,329$ karena $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka H_a ditolak dan H_o diterima, berarti tidak ada hubungan antara keduanya. Hal ini berdasarkan derajat tingkat taraf signifikan 5%. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa tidak ada korelasi antara prestasi

belajar Pendidikan Agama Islam dengan kepatuhan peserta didik pada tata tertib di Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Luwu.

Tingginya nilai prestasi belajar Pendidikan Agama Islam yang diperoleh peserta didik tidak selamanya menjadi tolok ukur dalam meningkatkan kepatuhan pada tata tertib yang berlaku di sekolah, tetapi juga dilihat dari beberapa faktor-faktor lain yang dilakukan peserta didik dalam kehidupan sehari-hari. Nilai korelasi yang dihasilkan dalam penelitian ini membuktikan bahwa nilai prestasi belajar Pendidikan Agama Islam memiliki hubungan yang sangat rendah terhadap kepatuhan peserta didik pada tata tertib di sekolah. Prestasi belajar Pendidikan Agama Islam di sekolah hanya sebagian kecil dari pengaruh kepatuhan peserta didik pada tata tertib di sekolah, hal tersebut disebabkan karena di sekolah peserta didik mendapat pelajaran Pendidikan Agama Islam hanya dua jam pelajaran atau sama dengan 80 menit, Ketentuan ini juga diberlakukan di Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Luwu.

Mengenai nilai raport Pendidikan Agama Islam yang diperoleh peserta didik yang sudah cukup bagus, itu diperoleh dari pengetahuan peserta didik yang berupa teori. Banyak hal yang menjadi pengaruh tingginya prestasi belajar Pendidikan Agama Islam, diantaranya keluarga, teman, lingkungan masyarakat, sekolah, tingkat kecerdasan, motivasi dan kerajinan siswa yang baik, namun tidak dipengaruhi oleh kepatuhan peserta didik pada tata tertib sekolah.

Selain itu dalam penilaian prestasi belajar Pendidikan Agama Islam tidak hanya dinilai dari satu aspek saja melainkan dari tiga aspek prestasi

belajar yaitu ranah kognitif (berkaitan dengan hasil belajar berupa pengetahuan), afektif (berorientasi pada nilai dan sikap) dan psikomotorik (berorientasi pada kemampuan fisik atau keterampilan). Sehingga, Walaupun tingkat kepatuhan peserta didik baik dalam hal tidak melanggar tata tertib yang berlaku di sekolah, akan tetapi di dalam kelas ketika diberi tugas atau sedang menghadapi ujian peserta didik tersebut bermalas-malasan dan tidak mengerjakan apa yang diberikan oleh guru, maka hal inilah yang dapat menyebabkan tidak adanya hubungan yang signifikan antara prestasi belajar Pendidikan Agama Islam dengan kepatuhan peserta didik pada tata tertib di Sekolah.



BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Setelah penulis menguraikan tentang korelasi antara prestasi belajar Pendidikan Agama Islam dengan kepatuhan peserta didik pada tata tertib di Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Luwu, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Prestasi belajar Pendidikan Agama Islam peserta didik di Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Luwu berada pada kategori baik dengan nilai rata-rata 83,5 dari 36 peserta didik yang dijadikan sebagai responden.
2. Kepatuhan peserta didik pada tata tertib di Sekolah Menengah atas Negeri 2 Luwu berada pada kategori patuh, hal tersebut berdasarkan pada peroleh nilai skor rata-rata secara keseluruhan yaitu 3,11 yang berada pada interval 2,49 – 3,24.
3. Tidak ada korelasi antara prestasi belajar Pendidikan Agama Islam dengan kepatuhan peserta didik pada tata tertib di Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Luwu dengan perolehan korelasi *product moment* sebesar r_{XY} 0,199 lebih kecil dari pada r_{tabel} pada taraf signifikan 5% yaitu r_{hitung} 0,199 < r_{tabel} 0,329.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, maka peneliti dapat memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi Peserta Didik

Dari hasil penelitian ini diharapkan kepada peserta didik agar selalu meningkatkan prestasi belajarnya dalam semua mata pelajaran yang ada di sekolah terutama pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, serta mentaati seluruh tata tertib yang telah ditetapkan oleh sekolah. Apabila memiliki masalah di sekolah jangan segan untuk konsultasikan kepada wali kelas, guru mata pelajaran maupun guru BK agar dapat fokus mengikuti proses pembelajaran dan terhindar dari pelanggaran-pelanggaran tata tertib di sekolah.

2. Bagi Tenaga Pendidik/Sekolah

Kepada seluruh tenaga pendidik/pihak sekolah diharapkan agar lebih memaksimalkan prestasi belajar peserta didik dan tidak pernah bosan untuk mengarahkan dan membimbing peserta didik, terutama yang sering melanggar tata tertib sekolah. Karena peserta didik yang sering melakukan pelanggaran terhadap tata tertib sekolah jika hanya ditegur sekali atau dua kali tidak akan ada efek jera. Maka dari itu harus dilakukan tindakan yang dapat memberikan suatu kesan mendidik dan dapat dipastikan peserta didik tidak akan melakukan pelanggaran lagi.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dijadikan sebagai informasi bagi peneliti agar dalam meningkatkan rancangan penelitian yang relevan. Selain itu agar peneliti yang akan datang dapat menjadikan penelitian ini sebagai wawasan untuk meneliti hal lain yang masih berhubungan dengan tata tertib sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

- Abrar, Andi Ika Prasasti. *“Pengembangan Perangkat Pembelajaran dengan Menerapkan Strategi Kognitif dalam Pemecahan Masalah,”* Tesis, Makassar: UNM 2008.
- Abu Daud Sulayman ibn al-asy’ats ibn Ishaq al-Azdi as-Sijistani. *Sunan Abu Daud*, Kitab. Al-Jihad, Juz 2, No. 2626. Beirut-Libanon: Darul Kutub ‘Ilmiyah, 1996 M.
- Ahmad Mustafa Al-Maraghi, *Terjemah Tafsir Al-Maragih*. Semarang: CV Toha Putra Semarang, 1974
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*. Jakarta: Rineka Cipta, 2006.
- Bungin, Burhan. *Metodologi Penelitian Kuantitatif : Komunikasi, Ekonomi, dan Kebijakan Publik serta Ilmu-ilmu Sosial Lainnya*. Jakarta : Kencana Prenada Media Group, 2009.
- Daradjat, Zakiah. *Metodologi Pengajaran Agama Islam*. Jakarta: Bumi Aksara, 2001.
- Dimiyati dan Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta, 2006.
- Djamarah, Syaiful Bahri. *Prestasi Belajar Kompetensi Guru*. Surabaya: Usaha Nasional, 1994.
- Gunawan, Heri. *Kurikulum dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Bandung: Alfabeta, 2013.
- Hamkah, *Tafsir Azhar*. Jakarta: Pustaka Panjimas, 2000
- Hasbullah. *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2013.
- Ibrahim jindan, Khalid, *Teori Politik Islam Telaah Kritis Ibn Taimiyah Tentang Pemerintahan Islam*, Surabaya: Risalah Gusti, 1995.
- Indrakusuma, Amir Daiem .*Pengantar Ilmu Pendidikan*. Surabaya: Usaha Nasional, 2010.
- Kementerian Agama. *Al-Qur’an Al-Karim*, Unit Percetakan Al-Qur’an: Bogor, 2018.

- Kementrian Agama RI. *Al-Quran dan Terjemahanya*, Solo: PT Tiga Serangkai Pustaka Mandiri, 2014.
- Kurniawan, Wisnu Aditya. *Budaya Tertib Siswa Di sekolah Penguatan Pendidikan Karakter Siswa*. Jawa Barat: CV Jejak, 2018.
- Langgulung, Hasan. *Manusia dan Pendiidkan, (suatu analisis psikologi dan pendidikan)*. Jakarta: Pustaka alHusna, 2016.
- Mahmud, Tedi Priatna. *Pemikiran Pendidikan Islam*, Cet. I; Bandung: Shahifah, 2005.
- Mardah. *Kepatuhan Peserta Didik dalam Tata Tertib Sekolah di SMP Negeri Satap 6 Bontocani, Kabupaten Bone, Skripsi*, Universitas Muhammadiyah Makassar: 2018.
- Miftahuddin, Ahmad. *Korelasi Antara Prestasi Belajar Mata Pelajaran PAI Dengan Akhlak Siswa di SMK Rangdudongkal Kabupaten Pemalang, Skripsi*, IAIN Purwokerto: 2017.
- Muhaimin. *Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam di Sekolah, Madrasah dan Perguruan Tinggi*. Jakarta: Rajawali Pers, 2012.
- Nawawi, Hadari. *Administrasi Sekolah*. Jakarta: Ghali Indonesia, 2016.
- Poerwadarminta. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka, 2012.
- Purwadarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka, 1995.
- Rustam, Firman, *Korelasi Antara Kemampuan Kognitif dengan Sikap Keagamaan Siswa Kelas V pada Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SDN 133 Banalara Kec. Wotu Kab. Luwu-Timur, Skripsi*, Stain Palopo: 2014.
- Sardiman. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Pers, 2011.
- Sari, Anjar. *Korelasi Tingkat Kehadiran Siswa dengan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam di Kelas X Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 4, Skripsi*, Universitas Muhammadiyah Pontianak: 2017.
- Shaleh, Abdul Rahman. *Pendidikan Agama dan Keagaman*. Jakarta: Gema Windu Panca Perkasa, 2000.
- Shihab M. Quraish, *Tafsir Al-Misbah volume 13*. Jakarta: Lentera Hati, 2009

- Syahdewi, Mustika Rini. *Korelasi Hasil Belajar Mata Pelajaran Akidah Akhlak dan Perilaku Siswa MTSN 1 Kota Waringin Barat, Skripsi*, IAIN Palangkaraya: 2017.
- Sudjono, Anas. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2006.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta, 2009.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif*. Bandung: Alfabeta, 2010.
- Surat Keputusan Kepala SMA Negeri 2 Luwu, *Tentang Tata Tertib Peserta Didik*, Batusitanduk: 2018.
- Suryosubroto. *Manajemen Pendidikan Di Sekolah*. Jakarta: Rineka Cipta, 2004.
- Umar, Mardan. *Buku Ajar Pendidikan Agama Islam Konsep Dasar Bagi Mahasiswa Perguruan Tinggi Umum*. Jakarta: Logos Wacana Ilmu, 2020.
- Wibowo, Agus. *Manajemen Pendidikan Karakter di Sekolah*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013.
- Wijaya, Cece. *Kemampuan Dasar Guru dalam Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosda Karya, 2005.
- Winkel. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1996.
- Wisnu, Aditya Kurniawan. *Budaya Tertib Siswa di Sekolah*. Sukabumi: CV Jejak, 2018.



LAMPIRAN-LAMPIRAN

PEDOMAN DOKUMENTASI

Dalam mengambil data dengan dokumentasi dilakukan dengan cara mengumpulkan dan menuliskan dokumen-dokumen tentang sekolah yang menjadi lokasi penelitian, yaitu meliputi:

A. Tujuan

untuk memperoleh informasi dan data baik mengenai kondisi fisik maupun nonfisik sekolah, pendidik, peserta didik, sarana dan prasarana dan lainnya yang dapat mendukung kelengkapan data penelitian.

B. Data yang diharapkan

1. Letak dan keadaan geografis sekolah
2. Sejarah berdiri dan perkembangan SMA Negeri 2 Luwu
3. Visi dan Misi sekolah
4. Jumlah pendidik, staff, dan pekerja serta latar belakang pendidikan
5. Jumlah peserta didik SMA Negeri 2 Luwu
6. Sarana dan prasarana
7. Nilai raport responden

Lampiran 2: Lembar Validasi Instrumen Penelitian

LEMBAR VALIDASI

Korelasi antara Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam dengan Kepatuhan Peserta Didik pada Tata Tertib Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Luwu

Nama Validator : Abdul Rahim Karim, M.Pd.

Tanggal Pengisian : 16 November 2022

A. Tujuan

Lembar validasi ini digunakan untuk memperoleh penilaian Bapak terhadap instrumen penelitian yang akan digunakan.

B. Petunjuk

1. Bapak dimohon untuk memberikan skor pada setiap butir pernyataan dengan memberikan tanda centang (✓) pada kolom dengan skala penilaian sebagai berikut:

4 = Sangat Baik

3 = Baik

2 = Cukup Baik

1 = Kurang Baik

2. Bapak dimohon untuk memberikan kritik dan saran perbaikan pada baris yang telah disediakan.

C. Penilaian

| Aspek | Indikator | Skala Penilaian | | | | Komentar |
|-----------|----------------------------------|-----------------|---|---|---|----------|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | |
| Kejelasan | 1. Kejelasan judul lembar angket | | | | ✓ | |

| | | | | | |
|------------------------------|---|--|--|---|---|
| | 2. Kejelasan butir pernyataan | | | ✓ | |
| | 3. Kejelasan petunjuk pengisian angket | | | | ✓ |
| Substansi Pernyataan | 4. Butir pernyataan sesuai dengan indikator | | | | ✓ |
| | 5. Butir pernyataan mewakili aspek-aspek penelitian | | | | ✓ |
| Konstruksi Pernyataan | 6. Butir pernyataan dirumuskan dengan jelas | | | ✓ | |
| Ketepatan Bahasa | 7. Bahasa yang digunakan mudah dipahami | | | | ✓ |
| | 8. Bahasan yang digunakan efektif | | | ✓ | |
| | 9. Penulisan sesuai dengan EYDV | | | ✓ | |

D. Komentar Umum dan Saran

Masih terdapat beberapa kata yang tidak baku yang belum sesuai dengan penulisan EYDV, seperti kata “ijin” yang masih terdapat 9 kata tersebut dalam butir pernyataan angket. Karena itu, harap diperbaiki dengan baik.

E. Kesimpulan

Berdasarkan penilaian yang telah dilakukan, lembar angket untuk responden ini dinyatakan:

1. Layak digunakan untuk uji coba tanpa revisi
2. Layak digunakan untuk uji coba setelah revisi
3. Tidak layak digunakan untuk uji coba

Mohon diberi tanda silang (X) pada nomor yang sesuai dengan kesimpulan Bapak.

Palopo, 16 November 2022

Validator I



(Abdul Rahim Karim, M.Pd.)



LEMBAR VALIDASI

Korelasi Antara Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Dengan Kepatuhan Peserta Didik Pada Tata Tertib Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Luwu

Nama Validator : Makmur, S.Pd.I., M.Pd.I

Tanggal Pengisian : Palopo, 16 November 2022

A. Tujuan

Lembar validasi ini digunakan untuk memperoleh penilaian Bapak terhadap instrumen penelitian yang akan digunakan.

B. Petunjuk

1. Bapak dimohon untuk memberikan skor pada setiap butir pernyataan dengan memberikan tanda centang (✓) pada kolom dengan skala penilaian sebagai berikut:

4 = Sangat Baik

3 = Baik

2 = Cukup Baik

1 = Kurang Baik

2. Bapak dimohon untuk memberikan kritik dan saran perbaikan pada baris yang telah disediakan.

C. Penilaian

| Aspek | Indikator | Skala Penilaian | | | | Komentar |
|----------------------|---|-----------------|---|---|---|----------|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | |
| Kejelasan | 1. Kejelasan judul lembar angket | | | | ✓ | |
| | 2. Kejelasan butir pernyataan | | | | ✓ | |
| | 3. Kejelasan petunjuk pengisian angket | | | | ✓ | |
| Substansi Pernyataan | 4. Butir pernyataan sesuai dengan indikator | | | | ✓ | |

| | | | | | | |
|-----------------------------|---|--|--|--|---|--|
| | 5. Butir pernyataan mewakili aspek-aspek penelitian | | | | ✓ | |
| Kontruksi Pernyataan | 6. Butir Pernyataan dirumuskan dengan jelas | | | | ✓ | |
| Ketepatan Bahasa | 7. Bahasa yang digunakan mudah dipahami | | | | ✓ | |
| | 8. Bahasan yang digunakan efektif | | | | ✓ | |
| | 9. Penulisan sesuai dengan EYDV | | | | ✓ | |

D. Komentar Umum dan Saran

Aspek yang akan dinilai semuanya sangat jelas. Sangat layak untuk digunakan.

E. Kesimpulan

Berdasarkan penilaian yang telah dilakukan, lembar angket untuk responden ini dinyatakan:

- ① Layak digunakan untuk uji coba tanpa revisi
2. Layak digunakan untuk uji coba setelah revisi
3. Tidak layak digunakan untuk uji coba

Mohon diberi tanda silang (X) pada nomor yang sesuai dengan kesimpulan Bapak.

Palopo, 16 November 2022

Validator II

(Makmur, S.Pd.I., M.Pd.I)

Lampiran 3: Lembar Angket

INSTRUMEN PENELITIAN ANGKET SKALA LIKERT

A. IDENTITAS RESPONDEN

Nama :

Kelas :

No.HP :

B. PETUNJUK PENGISIAN

1. Bacalah pernyataan-pernyataan berikut ini dengan cermat sebelum anda menjawabnya.

2. Berilah tanda centang (√) pada kolom yang telah disediakan sesuai dengan hati nurani anda, yaitu:

S : Selalu

SR : Sering

KD : Kadang-kadang

TP : Tidak Pernah

Contoh pengisian angket:

| No | Pernyataan | S | SR | KD | TP |
|----|---|---|----|----|----|
| 1 | Saya selalu menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru tepat waktu. | √ | | | |

3. Kejujuran anda dalam menjawab pernyataan-pernyataan sangat membantu penulisan skripsi kami.

4. Anda tidak perlu ragu-ragu dengan jawaban anda, karena kerahasiaanya dijamin oleh penulis.

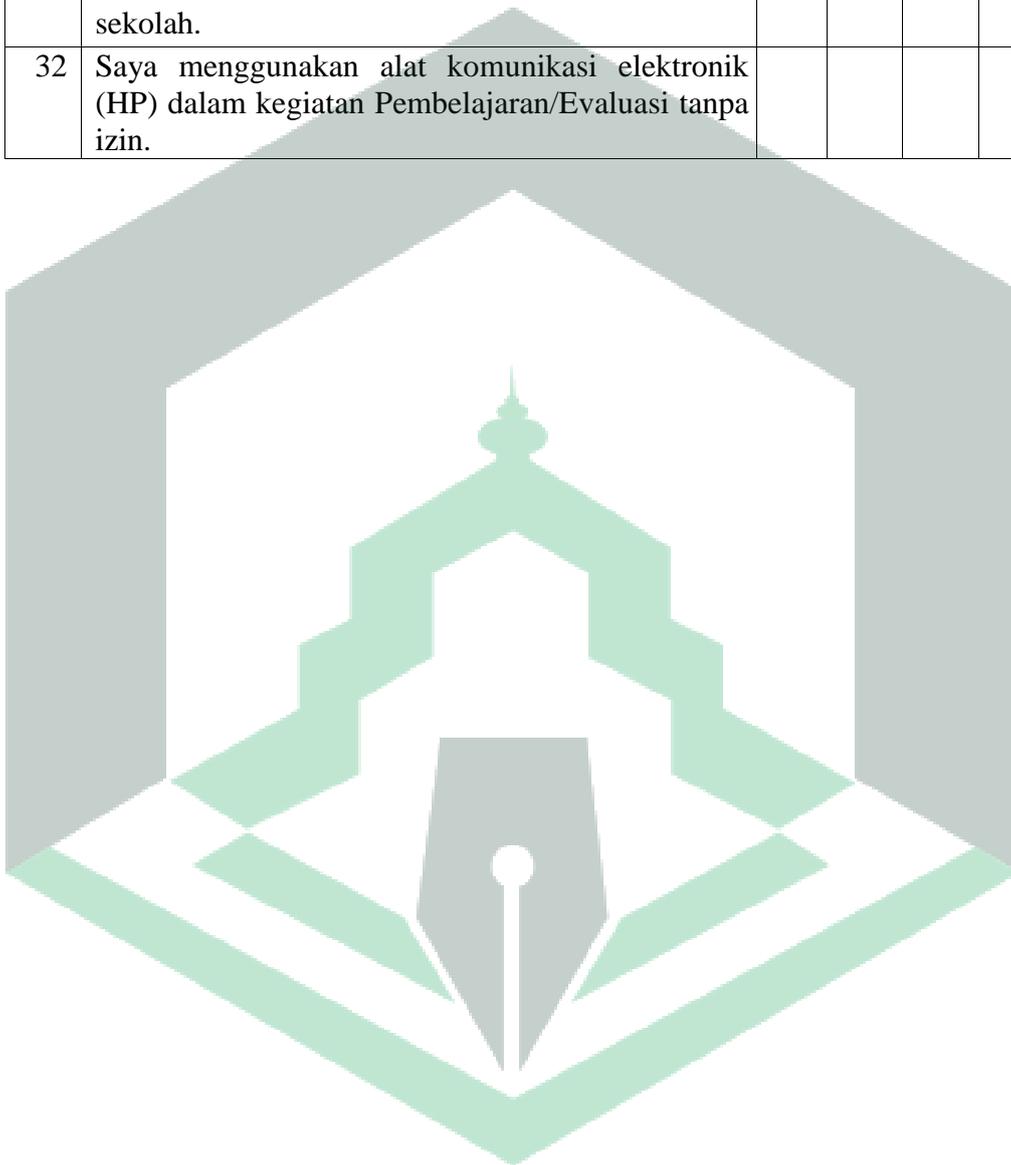
5. Jawaban anda tidak akan mempengaruhi nilai dalam raport.

ANGKET KEPATUHAN PESERTA DIDIK PADA TATA TERTIB

| No | Pernyataan | S | SR | KD | TP |
|----|--|---|----|----|----|
| 1 | Saya hadir di sekolah 10 menit sebelum jam pelajaran pertama dimulai. | | | | |
| 2 | Apabila saya tidak masuk sekolah karena sakit atau izin, saya mengirimkan surat izin yang sah dari orang tua / wali murid pada hari itu juga atau lewat telpon sekolah. | | | | |
| 3 | Apabila saya akan meninggalkan kelas atau jam pelajaran saya minta ijin kepada guru yang mengajar di kelas yang bersangkutan dan surat izin ditinggalkan di kelas. | | | | |
| 4 | Saya mengikuti semua kegiatan belajar mengajar sejak jam pertama hingga jam terakhir, serta pulang secara bersama-sama setelah tanda bel pelajaran terakhir dibunyikan. | | | | |
| 5 | Saya berada di dalam kelas pada jam-jam kegiatan belajar mengajar dan tetap berada dilingkungan halaman sekolah pada saat jam istirahat. | | | | |
| 6 | Saya mengenakan pakaian seragam OSIS lengkap dengan atributnya pada hari Senin s.d. Kamis serta pada hari-hari Upacara yang ditentukan dan mengenakan pakaian seragam Pramuka pada hari Jumat dan Sabtu. | | | | |
| 7 | Saya selalu mengikuti Upacara bendera setiap hari senin dan mengenakan topi sekolah. | | | | |
| 8 | Baju bagian bawah saya dimasukkan pada celana/Rok sehingga tampak ikat pinggangnya. | | | | |
| 9 | Saya ikut menjaga kebersihan dan keindahan lingkungan sekolah dengan cara membuang sampah pada tempat yang telah disediakan. | | | | |
| 10 | Saya membersihkan ruangan kelas ketika saya dapat giliran piket di kelas. | | | | |
| 11 | Saya memarkirkan sepeda/sepeda motor di tempat Parkir Sekolah secara teratur dan rapi serta dikelompokkan sesuai tempat parkir yang telah ditentukan. | | | | |
| 12 | Saya melakukan corat-coret baik di dinding maupun meja belajar. | | | | |
| 13 | Saya merusak sarana/prasarana yang ada di sekolah. | | | | |

| | | | | | |
|----|--|--|--|--|--|
| 14 | Saya menghormati Kepala sekolah, guru dan karyawan SMA Negeri 2 Luwu. | | | | |
| 15 | Saya bersikap sopan dan santun kepada semua warga sekolah. | | | | |
| 16 | Saya berbicara secara santun , baik terhadap guru/karyawan maupun teman-teman sekolah. | | | | |
| 17 | Saya menjaga keamanan dan ketertiban selama di sekolah maupun sepulang sekolah. | | | | |
| 18 | Saya meminjam dan mengembalikan buku-buku Perpustakaan sesuai dengan ketentuan yang ditentukan oleh Perpustakaan. | | | | |
| 10 | Saya memanfaatkan sarana dan prasarana sekolah secara benar sesuai dengan penggunaannya. | | | | |
| 20 | Saya mengikuti ekstrakurikuler/Pengembangan diri sekurang-kurangnya satu jenis Kegiatan Ekstra Kurikuler /Pengembangan Diri . | | | | |
| 21 | Saya meninggalkan sekolah sebelum berakhirnya kegiatan belajar mengajar tanpa izin (bolos). | | | | |
| 22 | Saya berkeliaran di dalam dan diluar lingkungan sekolah pada saat jam-jam kegiatan belajar mengajar. | | | | |
| 23 | Saya tidak mengendarai sepeda / sepeda motor pada jam pelajaran di halaman sekolah. | | | | |
| 24 | Saya bertingkah / berbicara teriak-teriak dan berbuat onar yang mengundang kerawanan sekolah. | | | | |
| 25 | Saya berpacaran di lingkungan sekolah baik pada saat jam-jam sekolah maupun di luar jam sekolah. | | | | |
| 26 | Saya tidak berjudi atau hal-hal yang bisa diindikasikan perjudian dalam lingkungan sekolah. | | | | |
| 27 | Saya membawa senjata tajam atau sejenisnya serta berkelahi antara sesama siswa SMA Negeri 2 Luwu, maupun siswa/orang lain di luar SMA Negeri 2 Luwu. | | | | |
| 28 | Saya tidak merokok selama masih mengenakan seragam sekolah baik di sekolah maupun di luar sekolah. | | | | |
| 29 | Saya mengambil barang-barang baik milik sekolah maupun milik teman yang bukan miliknya. | | | | |

| | | | | | |
|----|--|--|--|--|--|
| 30 | Saya membawa buku bacaan / kaset Video ataupun HP yang memuat Video pornografi. | | | | |
| 31 | Saya tidak membawa atau mengkonsumsi atau mengedarkan obat-obat terlarang (Narkoba) maupun minuman keras dalam lingkungan sekolah. | | | | |
| 32 | Saya menggunakan alat komunikasi elektronik (HP) dalam kegiatan Pembelajaran/Evaluasi tanpa izin. | | | | |



Lampiran 4: Daftar Nilai Responden Penelitian

| No. | Kode | Nama | Nilai | Kelas |
|------------|-------------|----------------------|--------------|--------------|
| 1. | R1 | Annisa Triandini | 85 | XI IPA 1 |
| 2. | R2 | Adia | 84 | XI IPA 1 |
| 3. | R3 | Nadin. R | 85 | XI IPA 1 |
| 4. | R4 | Rindi | 84 | XI IPA 1 |
| 5. | R5 | Yelsa. P | 85 | XI IPA 2 |
| 6. | R6 | Adryan | 84 | XI IPA 2 |
| 7. | R7 | Embun | 85 | XI IPA 2 |
| 8. | R8 | Rasullah | 80 | XI IPA 2 |
| 9. | R9 | Reva Gischa Fernanda | 86 | XI IPA 3 |
| 10. | R10 | Haniatul | 88 | XI IPA 3 |
| 11. | R11 | Aurelia Fauziah | 87 | XI IPA 3 |
| 12. | R12 | Arnol | 92 | XI IPA 3 |
| 13. | R13 | Hirda | 85 | XI IPA 4 |
| 14. | R14 | Suryani | 84 | XI IPA 4 |
| 15. | R15 | Aditya Rama. R | 80 | XI IPA 4 |
| 16. | R16 | Jacky Syaif Pramudya | 85 | XI IPA 4 |
| 17. | R17 | Ainun Fitria | 85 | XI IPA 5 |
| 18. | R18 | Siti | 80 | XI IPA 5 |
| 19. | R19 | Muh. Luthfi | 80 | XI IPA 5 |
| 20. | R20 | Sitti | 83 | XI IPA 6 |
| 21. | R21 | Rizki Wulam Irmawal | 85 | XI IPA 6 |
| 22. | R22 | Vivi Geniarsi | 85 | XI IPA 6 |
| 23. | R23 | Marsya Nurramdani | 84 | XI IPA 7 |
| 24. | R24 | Nur Desti | 83 | XI IPA 7 |
| 25. | R25 | Muh. Qadli. K | 84 | XI IPA 7 |
| 26. | R26 | Adi Ramadani | 80 | XI IPA 7 |
| 27. | R27 | Nun Ainun | 84 | XI IPA 8 |
| 28. | R28 | Amanda | 83 | XI IPA 8 |
| 29. | R29 | Muh. Lucky Alamsyah | 85 | XI IPA 8 |
| 30. | R30 | Abd. Razak. L | 76 | XI IPA 8 |
| 31. | R31 | Putri Adriani | 84 | XI IPS 1 |
| 32. | R32 | Lusi Massese | 85 | XI IPS 1 |
| 33. | R33 | Sitti Hajar | 83 | XI IPS 2 |
| 34. | R34 | Citra | 80 | XI IPS 2 |
| 35. | R35 | Rudi | 78 | XI IPS 2 |
| 36. | R36 | Nurul Ishmi | 80 | XI IPS 2 |

Lampiran 5: Rekapitulasi Skor Pengisian Angket

| No. | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 | 16 | 17 | 18 | 19 |
|-----|---|---|---|---|---|---|---|---|---|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|
| 1. | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 |
| 2. | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 1 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 |
| 3. | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 |
| 4. | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 2 | 2 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 |
| 5. | 4 | 4 | 4 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 1 | 1 | 1 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 |
| 6. | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 2 | 2 | 4 | 3 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 7. | 4 | 2 | 2 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 |
| 8. | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 |
| 9. | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 1 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 10. | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 11. | 2 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 |
| 12. | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 1 | 4 | 4 |
| 13. | 3 | 3 | 4 | 3 | 2 | 2 | 3 | 4 | 3 | 2 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 14. | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 2 | 4 | 4 | 2 | 2 | 3 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 3 | 2 | 4 |
| 15. | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 1 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 16. | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 1 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 17. | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 1 | 2 | 4 | 2 | 2 | 1 | 3 | 4 | 4 | 2 | 3 | 2 | 3 | 4 |
| 18. | 1 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 |
| 19. | 2 | 3 | 2 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 2 | 1 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 2 | 4 | 3 |
| 20. | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 21. | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 2 | 4 | 4 |
| 22. | 3 | 1 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 |
| 23. | 2 | 1 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 2 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 |
| 24. | 2 | 1 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 2 |
| 25. | 4 | 2 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 |
| 26. | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 2 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 |
| 27. | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 3 | 3 | 4 | 2 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 2 | 4 |
| 28. | 3 | 1 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 2 | 2 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 |
| 29. | 4 | 2 | 3 | 4 | 4 | 2 | 2 | 2 | 2 | 4 | 2 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 2 | 4 |
| 30. | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 |
| 31. | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 2 | 1 | 4 | 4 | 2 | 4 | 2 | 4 | 3 |
| 32. | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 2 | 1 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 3 |
| 33. | 2 | 4 | 3 | 4 | 4 | 2 | 4 | 2 | 3 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 |
| 34. | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 |
| 35. | 2 | 1 | 4 | 3 | 4 | 4 | 2 | 4 | 2 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 2 | 1 | 4 | 2 |
| 36. | 2 | 4 | 3 | 4 | 4 | 1 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 |

| No. | 20 | 21 | 22 | 23 | 24 | 25 | 26 | 27 | 28 | 29 | 30 | 31 | 32 | Jumlah | Rata-rata |
|-----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|--------|-----------|
| 1. | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 120 | 3,33 |
| 2. | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 120 | 3,33 |
| 3. | 1 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 1 | 112 | 3,11 |
| 4. | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 116 | 3,22 |
| 5. | 4 | 4 | 1 | 3 | 4 | 1 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 1 | 101 | 2,80 |
| 6. | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 117 | 3,25 |
| 7. | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 121 | 3,36 |
| 8. | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 122 | 3,38 |
| 9. | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 123 | 3,41 |
| 10. | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 124 | 3,44 |
| 11. | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 121 | 3,36 |
| 12. | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 120 | 3,33 |
| 13. | 2 | 4 | 4 | 1 | 4 | 4 | 1 | 4 | 1 | 4 | 4 | 4 | 3 | 99 | 2,75 |
| 14. | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 112 | 3,11 |
| 15. | 4 | 3 | 3 | 1 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 114 | 3,16 |
| 16. | 4 | 3 | 3 | 1 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 115 | 3,19 |
| 17. | 1 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 3 | 89 | 2,47 |
| 18. | 2 | 4 | 3 | 1 | 1 | 1 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 1 | 105 | 2,91 |
| 19. | 1 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 105 | 2,91 |
| 20. | 4 | 2 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 122 | 3,38 |
| 21. | 4 | 1 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 115 | 3,19 |
| 22. | 4 | 1 | 3 | 1 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 109 | 3,02 |
| 23. | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 1 | 105 | 2,91 |
| 24. | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 1 | 109 | 3,02 |
| 25. | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 109 | 3,02 |
| 26. | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 1 | 112 | 3,11 |
| 27. | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 114 | 3,16 |
| 28. | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 2 | 108 | 3 |
| 29. | 1 | 4 | 4 | 1 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 103 | 2,86 |
| 30. | 1 | 4 | 4 | 1 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 114 | 3,16 |
| 31. | 2 | 1 | 1 | 4 | 2 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 101 | 2,80 |
| 32. | 2 | 1 | 1 | 3 | 1 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 102 | 3,83 |
| 33. | 3 | 1 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 109 | 3,02 |
| 34. | 1 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 118 | 3,27 |
| 35. | 2 | 1 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 1 | 4 | 1 | 4 | 4 | 94 | 2,61 |
| 36. | 1 | 2 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 113 | 3,13 |

Lampiran 6: Perolehan Hasil Korelasi

| variabel X | variabel Y |
|------------|------------|
| 85 | 120 |
| 84 | 120 |
| 85 | 112 |
| 84 | 116 |
| 85 | 101 |
| 84 | 117 |
| 85 | 121 |
| 80 | 122 |
| 86 | 123 |
| 88 | 124 |
| 87 | 121 |
| 92 | 120 |
| 85 | 99 |
| 84 | 112 |
| 80 | 114 |
| 85 | 115 |
| 85 | 89 |
| 80 | 105 |
| 80 | 105 |
| 83 | 122 |
| 85 | 115 |
| 85 | 109 |
| 84 | 105 |
| 83 | 109 |
| 84 | 109 |
| 80 | 112 |
| 84 | 114 |
| 83 | 108 |
| 85 | 103 |
| 76 | 114 |
| 84 | 101 |
| 85 | 102 |
| 83 | 109 |
| 80 | 118 |
| 78 | 94 |
| 80 | 113 |

X= Presensi belajar

Y= Kepuasan peserta didik pada mata mata terrib

H₀: Terdapat hubungan yang signifikan
 H_a: Terdapat hubungan yang signifikan
 I_o: Tidak terdapat pengaruh yang signifikan

Cara menguji hipotesis dengan menggunakan data analisis regresi:

Input range Y= \$C\$2:\$C\$38
 Input range X= \$B\$2:\$B\$38
 Output range= \$E\$15

SUMMARY OUTPUT

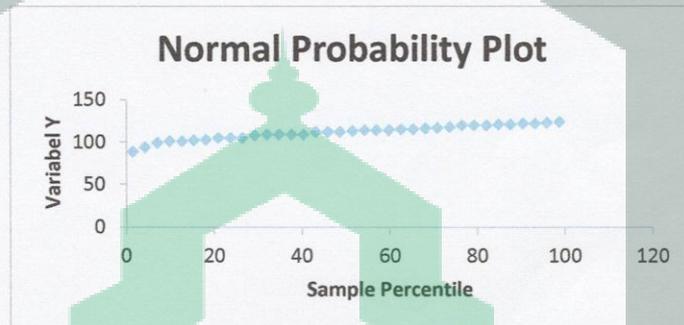
| Regression Statistics | |
|-----------------------|-------------|
| Multiple R | 0.198891274 |
| R Square | 0.039557739 |
| Adjusted R Square | 0.011309437 |
| Standard Error | 8.505475662 |
| Observations | 36 |

| ANOVA | | | | | |
|------------|----|-------------|------------|------------|----------------|
| | df | SS | MS | F | Significance F |
| Regression | 1 | 101.3062701 | 101.30627 | 1.40035812 | 0.244871952 |
| Residual | 34 | 2459.65952 | 72.3431162 | | |
| Total | 35 | 2560.97222 | | | |

| | Coefficients | Standard Error | t Stat | P-value | Lower 95% | Upper 95% | Lower 95.0% | Upper 95.0% |
|------------|--------------|----------------|------------|------------|--------------|------------|-------------|-------------|
| Intercept | 63.81546981 | 40.29709828 | 1.58362444 | 0.12253794 | -18.07808691 | 145.709027 | -18.0780869 | 145.7090265 |
| variabel X | 0.57073955 | 0.482301277 | 1.18336728 | 0.24487195 | -0.409414572 | 1.55089367 | -0.40941457 | 1.550893672 |

PROBABILITY OUTPUT

| Percentile | Variabel Y |
|------------|------------|
| 1.388889 | 89 |
| 4.166667 | 94 |
| 6.944444 | 99 |
| 9.722222 | 101 |
| 12.5 | 101 |
| 15.27778 | 102 |
| 18.05556 | 103 |
| 20.83333 | 105 |
| 23.61111 | 105 |
| 26.38889 | 105 |
| 29.16667 | 108 |
| 31.94444 | 109 |
| 34.72222 | 109 |
| 37.5 | 109 |
| 40.27778 | 109 |
| 43.05556 | 112 |
| 45.83333 | 112 |
| 48.61111 | 112 |
| 51.38889 | 113 |
| 54.16667 | 114 |
| 56.94444 | 114 |
| 59.72222 | 114 |
| 62.5 | 115 |
| 65.27778 | 115 |
| 68.05556 | 116 |
| 70.83333 | 117 |
| 73.61111 | 118 |
| 76.38889 | 120 |
| 79.16667 | 120 |
| 81.94444 | 120 |
| 84.72222 | 121 |
| 87.5 | 121 |
| 90.27778 | 122 |
| 93.05556 | 122 |
| 95.83333 | 123 |
| 98.61111 | 124 |



Lampiran 7: Distribuai Nilai r tabel

DISTRIBUSI NILAI r_{tabel} SIGNIFIKANSI 5% dan 1%

| N | The Level of Significance | | N | The Level of Significance | |
|----|---------------------------|-------|------|---------------------------|-------|
| | 5% | 1% | | 5% | 1% |
| 3 | 0.997 | 0.999 | 38 | 0.320 | 0.413 |
| 4 | 0.950 | 0.990 | 39 | 0.316 | 0.408 |
| 5 | 0.878 | 0.959 | 40 | 0.312 | 0.403 |
| 6 | 0.811 | 0.917 | 41 | 0.308 | 0.398 |
| 7 | 0.754 | 0.874 | 42 | 0.304 | 0.393 |
| 8 | 0.707 | 0.834 | 43 | 0.301 | 0.389 |
| 9 | 0.666 | 0.798 | 44 | 0.297 | 0.384 |
| 10 | 0.632 | 0.765 | 45 | 0.294 | 0.380 |
| 11 | 0.602 | 0.735 | 46 | 0.291 | 0.376 |
| 12 | 0.576 | 0.708 | 47 | 0.288 | 0.372 |
| 13 | 0.553 | 0.684 | 48 | 0.284 | 0.368 |
| 14 | 0.532 | 0.661 | 49 | 0.281 | 0.364 |
| 15 | 0.514 | 0.641 | 50 | 0.279 | 0.361 |
| 16 | 0.497 | 0.623 | 55 | 0.266 | 0.345 |
| 17 | 0.482 | 0.606 | 60 | 0.254 | 0.330 |
| 18 | 0.468 | 0.590 | 65 | 0.244 | 0.317 |
| 19 | 0.456 | 0.575 | 70 | 0.235 | 0.306 |
| 20 | 0.444 | 0.561 | 75 | 0.227 | 0.296 |
| 21 | 0.433 | 0.549 | 80 | 0.220 | 0.286 |
| 22 | 0.432 | 0.537 | 85 | 0.213 | 0.278 |
| 23 | 0.413 | 0.526 | 90 | 0.207 | 0.267 |
| 24 | 0.404 | 0.515 | 95 | 0.202 | 0.263 |
| 25 | 0.396 | 0.505 | 100 | 0.195 | 0.256 |
| 26 | 0.388 | 0.496 | 125 | 0.176 | 0.230 |
| 27 | 0.381 | 0.487 | 150 | 0.159 | 0.210 |
| 28 | 0.374 | 0.478 | 175 | 0.148 | 0.194 |
| 29 | 0.367 | 0.470 | 200 | 0.138 | 0.181 |
| 30 | 0.361 | 0.463 | 300 | 0.113 | 0.148 |
| 31 | 0.355 | 0.456 | 400 | 0.098 | 0.128 |
| 32 | 0.349 | 0.449 | 500 | 0.088 | 0.115 |
| 33 | 0.344 | 0.442 | 600 | 0.080 | 0.105 |
| 34 | 0.339 | 0.436 | 700 | 0.074 | 0.097 |
| 35 | 0.334 | 0.430 | 800 | 0.070 | 0.091 |
| 36 | 0.329 | 0.424 | 900 | 0.065 | 0.086 |
| 37 | 0.325 | 0.418 | 1000 | 0.062 | 0.081 |

Lampiran 8: Surat Rekomendasi Perizinan Penelitian Dari Kampus



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO
FAKULTAS TARBIYAH & ILMU KEGURUAN
Jl. Agatis Kel. Balandai Kec. Bara 91914 Kota Palopo
Email: ftik@iainpalopo.ac.id / Web: www.ftik-iainpalopo.ac.id

Nomor : 244 /In.19/FTIK/HM.01/11/2022 Palopo, 09 Nopember 2022
Lampiran : -
Perihal : **Permohonan Surat Izin Penelitian**

Yth. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu
Satu Pintu Kab. Luwu
di –
Belopa

Assalamu Alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, kami sampaikan bahwa mahasiswa (i) kami, yaitu :

Nama : Rahwil
NIM : 18 0201 0094
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Semester : IX (Sembilan)
Tahun Akademik : 2022/2023

akan melaksanakan penelitian dalam rangka penulisan skripsi pada lokasi di SMA Negeri 2 Luwu dengan judul: **"Korelasi antara Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam dengan Kepatuhan Peserta Didik pada Tata Tertib di Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Luwu"**. Untuk itu kami mohon kiranya Bapak/Ibu berkenan menerbitkan Surat Izin Penelitian.

Demikian surat permohonan ini kami ajukan, atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan banyak terima kasih.

Wassalamu Alaikum Wr. Wb.



Dekan,

Dr. Nurdin K, M.Pd
NIP19681231 199903 1 014

Lampiran 9: Surat Rekomendasi Perizinan dari Pemerintah Kabupaten Luwu
Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu



PEMERINTAH KABUPATEN LUWU
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Alamat : Jl. Opu Daeng Risaju No. 1, Belopa Telpn : (0471) 3314115

Nomor : 550/PENELITIAN/19.12/DPMPTSP/XI/2022
Lamp : -
Sifat : Biasa
Perihal : **Permohonan Izin Penelitian**

Kepada
Yth. Ka. SMA Negeri 2 Luwu
di -
Tempat

Berdasarkan Surat Dekan Institut Agama Islam Negeri Palopo : 2411/In.19/FTIK/HM.01/11/2022 tanggal 09 November 2022 tentang permohonan Izin Penelitian.
Dengan ini disampaikan kepada saudara (i) bahwa yang tersebut di bawah ini :

Nama : Rahwil
Tempat/Tgl Lahir : To Bakkung / 01 Juli 2000
Nim : 18 0201 0094
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Alamat : Salu Tubu
Desa Salu tubu
Kecamatan Walenrang Utara

Bermaksud akan mengadakan penelitian di daerah/instansi Saudara (i) dalam rangka penyusunan "Skripsi" dengan judul :

KORELASI ANTARA PRESTASI BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DENGAN KEPATUHAN PESERTA DIDIK PADA TATA TERTIB DI SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 2 LUWU

Yang akan dilaksanakan di **SMA NEGERI 2 LUWU**, pada tanggal **14 November 2022 s/d 14 Januari 2023**

Sehubungan hal tersebut di atas pada prinsipnya kami dapat menyetujui kegiatan dimaksud dengan ketentuan sbb :

1. Sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan, kepada yang bersangkutan harus melaporkan kepada Bupati Luwu Up. Dinas Penanaman Modal dan PTSP Kab. Luwu.
2. Penelitian tidak menyimpang dari izin yang diberikan.
3. Mentaati semua peraturan perundang-undangan yang berlaku.
4. Menyerahkan 1 (satu) exemplar copy hasil penelitian kepada Bupati Luwu Up. Dinas Penanaman Modal dan PTSP Kab. Luwu.
5. Surat Izin akan dicabut dan dinyatakan tidak berlaku apabila ternyata pemegang surat izin tidak mentaati ketentuan-ketentuan tersebut di atas.



1 2 0 2 2 1 9 3 1 5 0 0 5 6 1



Diterbitkan di Kabupaten Luwu
Pada tanggal 14 November 2022
Kepala Dinas,

Drs. H. RAHMAT ANDI PARANA
Pangkat : Pembina Tk. I IV/b
NIP : 196412311994031079

Tembusan :

1. Bupati Luwu (sebagai Laporan) di Belopa;
2. Kepala Kesbangpol dan Linmas Kab. Luwu di Belopa;
3. Dekan Institut Agama Islam Negeri Palopo;
4. Mahasiswa (i) Rahwil;
5. Arsip.

Lampiran 10: Surat Keterangan Penelitian dari SMA Negeri 2 Luwu



PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN
DINAS PENDIDIKAN
UPT SMA NEGERI 2 LUWU
Jl. Opu Dg Risaju Batusitanduk – Kec. Walenrang 91951

SURAT KETERANGAN PENELITIAN
NOMOR: 421.3 /534/ SMA.02 / LW/ DISDIK

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala UPT SMA Negeri 2 Luwu Kecamatan Walenrang Kabupaten Luwu Provinsi Sulawesi Selatan menyatakan bahwa :

Nama : **RAHWIL**
NIM : 1802010094
Tempat/Tanggal Lahir : To'bakkung, 1 Juli 2000
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Telah melaksanakan penelitian di SMA Negeri 2 Luwu dalam rangka penyusunan Karya Ilmiah (Skripsi) dengan judul **Korelasi antara Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam dengan Kepatuhan Peserta Didik pada Tata Tertib di Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Luwu** dari tanggal 15 November s/d 8 Desember 2022.

Demikian Surat Keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Luwu, 14 Desember 2022
Kepala UPT SMAN 2 Luwu,
UPT
SEKOLAH MENENGAH ATAS
NEGERI 2
KABUPATEN LUWU
Drs. SYAFARUDDIN KADIR, M.Pd
Rangkat : Pembina Tk.I
NIP : 19660911 199203 1 009

DOKUMENTASI KEGIATAN PENELITIAN



Gambar 1. Selasa, 15 November 2022. Serah terima surat Izin Penelitian pada pihak sekolah SMA Negeri 2 Luwu



Gambar 2. Selasa, 15 November 2022. Konsultasi dengan Guru Pendidikan Agama Islam Kelas XII sehubungan dengan kegiatan penelitian



Gambar 3. Senin, 21 November 2022 Perkenalan kepada Responden dan menyampaikan tujuan penelitian



Gambar. 4 Pembagian angket kepada responden



Gambar 5. Pengisian angket oleh Responden



Gambar 6. Foto bersama peserta didik yang di jadikan sebagai responden di SMA Negeri 2 Luwu



Gambar 7. Foto ruang BK SMA Negeri 2 Luwu



Gambar 8. Foto ruang Tata Usaha SMA Negeri 2 Luwu

PA 100111 = 081 241 607 931

| N D | HARI/TGL | NAMA | KELAS | ALAMAT | MASALAH | PENYELESAIAN | KETERANGAN |
|-----|------------|--------------------|---------|--------------|-----------|---|-------------|
| 8 | 25.10.2022 | Prino Charli Anwar | X IPA 4 | Batusilanduk | Berkelahi | Saya bergaji tidak akan mengulangi Perbuatan saya. Jika saya mengulangi Perbuatan saya siap diturunkan dari Sekolah | [Signature] |
| 9 | 25.10.2022 | Nur Alam | X IPA 8 | Batusilanduk | Berkelahi | Saya bergaji tidak akan mengulangi Perbuatan saya. Jika saya mengulangi Perbuatan saya siap diturunkan dari Sekolah | [Signature] |
| 10 | 25.10.2022 | Emil Ratu S. | X IPA 5 | Batusilanduk | Berkelahi | Saya bergaji tidak akan mengulangi Perbuatan saya. Jika saya mengulangi Perbuatan saya siap diturunkan dari Sekolah | [Signature] |
| 11 | 25.10.2022 | MUH. ISRA | X IPA 6 | Batusilanduk | Berkelahi | Saya bergaji tidak akan mengulangi Perbuatan saya. Jika saya mengulangi Perbuatan saya siap diturunkan dari Sekolah | [Signature] |
| 12 | 25.10.2022 | IVAN | X IPA 6 | BTS | Berkelahi | Saya bergaji tidak akan mengulangi Perbuatan saya. Jika saya mengulangi Perbuatan saya siap diturunkan dari Sekolah | [Signature] |
| 13 | 26.10.2022 | VALDI BUNTA | X IPA 1 | KALANDU | Berkelahi | Saya bergaji tidak akan mengulangi Perbuatan saya. Jika saya mengulangi Perbuatan saya siap diturunkan dari Sekolah | VALDI BUNTA |

PA 100111 = 081 241 607 931

| N D | HARI/TGL | NAMA | KELAS | ALAMAT | MASALAH | PENYELESAIAN | KETERANGAN |
|-----|------------|-------------------|---------|--------------|---|--|-------------|
| 51 | 01/10/2022 | AHMAD ISMULLAH | X IPA 6 | Batusilanduk | Melawan guru guru matematika | Saya berjanji tidak akan mengulangi Perbuatan saya. Jika saya mengulangi Perbuatan saya siap diturunkan dari Sekolah (Peringatan I & II) | AHD |
| 52 | 10/10/2022 | MUH. ISRA | X IPA 6 | Batusilanduk | Melawan guru Guru matematika (IBU - MINCA) Guru sosiologi (IBU - SALMA) Guru PAI (IBU - SULTAIMI) | Saya bergaji tidak akan mengulangi Perbuatan saya. Jika saya mengulangi Perbuatan saya siap diturunkan dari Sekolah (Peringatan I & II) | [Signature] |
| 53 | 10/10/2022 | BARON PEIN DENDI | X IPA 3 | TOPIKA | Melawan | Saya bergaji tidak akan mengulangi Perbuatan saya. Jika saya mengulangi Perbuatan saya siap diturunkan dari Sekolah | [Signature] |
| 5 | 20/10/2022 | DAUD LATANNO | X IPA 6 | SARACI | Melawan kata yang tidak pantas dan menghina | Saya bergaji tidak akan mengulangi Perbuatan saya. Jika saya mengulangi Perbuatan saya siap diturunkan dari Sekolah | [Signature] |
| 6 | | RIKY BIKRI TANADI | X IPA 6 | LAMOS | Melawan kata yang tidak pantas dan menghina | Saya bergaji tidak akan mengulangi Perbuatan saya. Jika saya mengulangi Perbuatan saya siap diturunkan dari Sekolah | [Signature] |
| | | MUH. IHSAN F. | X IPA 6 | BOSSO | Melawan kata yang tidak pantas dan menghina | Saya bergaji tidak akan mengulangi Perbuatan saya. Jika saya mengulangi Perbuatan saya siap diturunkan dari Sekolah | [Signature] |

Gambar 9. Foto buku catatan pelanggaran tata tertib yang dilakukan oleh peserta didik

RIWAYAT HIDUP



Rahwil, Mahasiswa program studi Pendidikan Agama Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo. Lahir pada tanggal 1 Juli 2000, di dusun To'bakkung Desa Salutubu, Kecamatan Walenrang Utara Kabupaten Luwu. Penulis merupakan anak ke-6 dari 6 bersaudara dari pasangan Dasar dan Ida. Pendidikan pertama penulis di SDN 382 To,bakkun pada tahun 2006 dan tamat pada tahun 2012. Penulis melanjutkan pendidikan di SMP Satap To'bakkun dan tamat pada tahun 2015. Pada tahun yang sama penulis melanjutkan pendidikan di SMA Negeri 2 Luwu dan aktif dalam organisasi Rohani Islam (Rohis), Osis, Pusat Informasi Konseling Remaja (Pik-R) dan Futsal, kemudian tamat pada tahun 2018. Pada tahun 2018 penulis terdaftar sebagai Mahasiswa di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, prodi Pendidikan Agama Islam dan menjadi pengurus HMPS Pendidikan Agama Islam periode 2020-2021 serta menjadi ketua penerima beasiswa Bidikmisi angkatan 2018.